



LAPORAN KINERJA 2017

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
KATA PENGANTAR	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum Organisasi	1
1.2 Dasar Hukum Pembentukan Organisasi	5
1.3 Tugas Pokok dan Fungsi	6
1.4 Struktur Organisasi	8
1.5 Permasalahan Kinerja	9
BAB II	14
AKUNTABILITAS KINERJA	14
2.1 Capaian Kinerja Organisasi	14
2.2 Perbandingan antara Kinerja 2017 dengan Kinerja 2016, 2015 dan 2014	17
2.3 Perbandingan Realisasi Kinerja 2017 dan Renstra FT	34
2.4 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional	41
2.5 Analisis Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut	41
2.6 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	45
2.7 Analisis Peluang-Hambatan Terkait Keberhasilan dan Kegagalan Capaian Kinerja ..	45
BAB III	46
PENUTUP	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Realisasi Renstra FTUB 2011-2020 dalam Indikator Kontrak Kinerja.....	v
Tabel 2. Perbandingan Capaian Kinerja 2016 dan 2017 Per Sub Bagian FTUB	vi
Tabel 3. Tujuan dalam Renstra FTUB.....	1
Tabel 4. Komponen dan Sasaran pada tahun 2020	2
Tabel 5. SK Pendirian Program Studi.....	5
Tabel 6. Catatan dalam Audit Eksternal	9
Tabel 7. Lingkup AIM Siklus 16 Tahun 2017	10
Tabel 8. Catatan dalam Audit Internal	11
Tabel 9. Uraian Kontrak Kinerja Turunan dari Kontrak UB	14
Tabel 10. Rekapitulasi Prestasi Mahasiswa FTUB	16
Tabel 11. Peruntukan Investasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan.....	22
Tabel 12. Jumlah Dosen dan Tenaga Kependidikan	23
Tabel 13. Daftar Guru Besar FTUB	26
Tabel 14. Penerima Beasiswa DIKTI 2015 – 2017	31
Tabel 15. Penerima Beasiswa non DIKTI 2014-2016.....	31
Tabel 16. Program Mahasiswa Wirausaha (PMW).....	32
Tabel 17. Rekapitulasi Jumlah Prestasi Mahasiswa	32
Tabel 18. Jumlah proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai DIKTI	34
Tabel 19. Realisasi Kinerja dengan Renstra	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi di Fakultas Teknik UB	9
Gambar 2. Perbandingan Akreditasi Prodi di Lingkungan FTUB	9
Gambar 3. Grafik Prestasi Mahasiswa FTUB	16
Gambar 4. Perbandingan Masa Studi Masa Studi Mahasiswa	17
Gambar 5. Persentase Kelulusan Tepat Waktu.....	18
Gambar 6. IPK Rata – rata Lulusan	18
Gambar 7. Rasio Peminat : Diterima di FTUB	19
Gambar 8. Perbandingan Realisasi Pagu Penerimaan, Realisasi SPJ dan Saldo.....	19
Gambar 9. Realisasi Penerimaan, Pengeluaran dan Luncuran tahun 2012-2017	20
Gambar 10. Penyerapan dana PNBP Tahun 2017.....	21
Gambar 11. Penyerapan Dana Tahun 2017 per Mata Anggaran	21
Gambar 12. Dana Kerjasama Penyerapan Tahun 2017.....	23
Gambar 13. Kualifikasi Pendidikan Dosen PNS	24
Gambar 14. Kualifikasi Pendidikan Dosen Tetap Non PNS.....	24
Gambar 15. Kualifikasi fungsional Dosen PNS.....	25
Gambar 16. Kualifikasi Fungsional Dosen Non PNS.....	25
Gambar 17. Perbandingan Pengusulan dan Realisasi Kenaikan Jabatan Fungsional.....	26
Gambar 18. Capaian Dosen Bersertifikat Pendidik Berdasar Tahun Kelulusan.....	27
Gambar 19. Dosen Proses Studi Lanjut S3.....	27
Gambar 20. Rencana Dosen Studi lanjut S3.....	28
Gambar 21. Persentase Kehadiran Dosen Aktif per Jurusan	28
Gambar 22. Persentase Kehadiran Tenaga Kependidikan.....	29
Gambar 23. Perkiraan Pensiun Dosen dan Tenaga Kependidikan.....	29
Gambar 24. Rekapitulasi Belanja Modal dari Dana PNBP TA 2017	30
Gambar 25. Rekap Belanja Modal untuk Jurusan, Fakultas, UUK dan PII TA 2017	30
Gambar 26. Rekapitulasi Belanja Konstruksi dan Jaringan TA 2017.....	31

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Laporan Kinerja Fakultas Teknik Tahun 2017 ini, sehingga dapat dipergunakan untuk keperluan penyusunan Laporan Rektor Universitas Brawijaya (UB) yang menggambarkan kinerja institusi secara umum setelah dikompilasikan dengan laporan dari Fakultas, Program dan Lembaga yang ada di lingkungan UB.

Fakultas Teknik Universitas Brawijaya (FTUB) telah berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang keteknikan (rekayasa), serta telah menghasilkan lebih dari 18.459 alumni S1, lebih dari 1.703 alumni S2 dan lebih dari 83 doktor teknik yang mempunyai andil besar dalam mengatasi berbagai persoalan keteknikan di tingkat Nasional dan Internasional, sehingga bisa berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sampai saat ini Fakultas Teknik telah banyak menjalin kerjasama dengan berbagai institusi di dalam maupun luar negeri, guna meningkatkan peran sertanya dalam kemajuan pembangunan di Indonesia.

Kinerja Fakultas Teknik ini terus ditingkatkan untuk tetap memenuhi standar nasional Perguruan Tinggi di Indonesia sebagaimana telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Revisi dan modifikasi kurikulum mutlak diperlukan untuk penyesuaian perubahan kebijakan maupun tuntutan terhadap tantangan internal dan eksternal.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2017 ini, maka kinerja Fakultas dan semua jurusan/program studi yang bernaung dibawahnya dapat terpotret secara lebih jelas dan bisa digunakan sebagai landasan untuk perencanaan tahun 2018 dan sesudahnya.

Mudah-mudahan Laporan Kinerja Tahun 2017 ini menjadi komitmen bersama bagi segenap civitas akademika sehingga dapat mengangkat citra dan peran Fakultas Teknik Universitas Brawijaya dalam pembangunan Bangsa dan Negara yang kita cintai ini.

"Together We Do the Best "

Malang, 9 Januari 2018

Dekan,

ttd.

Dr. Ir. PITOJO TRI JUWONO, MT.

IKHTISAR EKSEKUTIF

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Teknik Universitas Brawijaya (FTUB) periode tahun 2011-2020 memiliki 5 tujuan utama yaitu 1) Peningkatan kualitas input, proses dan output; 2) Penyehatan organisasi; 3) Peningkatan daya saing di tingkat internasional; 4) Pengelolaan sumber daya; dan 5) Pendanaan, akuntabilitas dan transparansi. Implementasi Renstra pada tahun 2017 diwujudkan melalui indikator pada kontrak kinerja antara FTUB dan UB, yang diturunkan sampai pada level jurusan. Adapun realisasi tersebut terlihat seperti pada Tabel 1. Hanya 2 dari 29 indikator Kontrak Kinerja FTUB yang belum mencapai 100%, yaitu Jumlah Dosen Berkualifikasi S3 (99%) dan Jumlah *Student Exchange Inbound* (17%). Evaluasi terhadap kinerja tersebut telah disusun dan akan dilaksanakan pada periode selanjutnya.

Tabel 1. Realisasi Renstra FTUB 2011-2020 dalam Indikator Kontrak Kinerja

No.	Renstra FTUB 2011-2020	Indikator Kontrak Kinerja
1.	Peningkatan Kualitas Input, Proses dan Output	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Mahasiswa Asing Baru • Jumlah <i>Student Exchange Outbound</i> • Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional • Peringkat Institusi di Level Internasional • Persentase Mahasiswa yang Berwirausaha • Persentase Jumlah Lulusan Bersertifikat Kompetensi • Persentase Lulusan Yang Langsung Bekerja • Jumlah Mahasiswa Peraih Juara I Kompetisi Tingkat Internasional • Jumlah Publikasi Internasional • Jumlah HKI yang Didaftarkan • Jumlah Komersialisasi Produk Inovasi, Penelitian dan Paten • Rasio Afirmasi • Prestasi Mahasiswa • Waktu Tunggu Rata-rata • Produktivitas Publikasi Internasional • Pengabdian Masyarakat • Produktivitas Hak Kekayaan Intelektual
2.	Penyehatan Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional • Peringkat Institusi di Level Internasional • Persentase Jumlah Prodi Terakreditasi Unggul • Jumlah Penghargaan/Akreditasi dan Sertifikasi Institusi
3.	Peningkatan Daya Saing di Tingkat Internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Dosen Asing • Jumlah Dosen Terlibat dalam Joint Supervision dengan Institusi Luar Negeri • Jumlah Mahasiswa Asing Baru • Jumlah <i>Student Exchange Inbound</i> • Jumlah <i>Student Exchange Outbound</i> • Jumlah Kelas dengan Fasilitas Teknologi Pembelajaran Maju • Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional • Peringkat Institusi di Level Internasional

No.	Renstra FTUB 2011-2020	Indikator Kontrak Kinerja
		<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Penghargaan/Akreditasi dan Sertifikasi Institusi • Jumlah Kerjasama Internasional • Jumlah Mahasiswa Peraih Juara I Kompetisi Tingkat Internasional • Jumlah Publikasi Internasional • Produktivitas Publikasi Internasional
4.	Pengelolaan Sumber Daya	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Dosen Berkualifikasi S3 • Jumlah Dosen Bergelar Guru Besar • Jumlah Dosen dan Tendik yang Meningkatkan Kompetensinya • Jumlah Kelas dengan Fasilitas Teknologi Pembelajaran Maju
5.	Pendanaan, Akuntabilitas dan Transparansi	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Kerjasama Nasional, Lembaga Pemerintah/Swasta, Dunia Usaha/Pendidikan • Jumlah Kerjasama Internasional • Rasio Pendapatan PNB

Fakultas Teknik Universitas Brawijaya saat ini memiliki 8 program studi Sarjana, 6 program studi Magister, 3 program studi Doktor, 1 program studi Profesi dan 58 laboratorium/studio. Akreditasi program studi oleh BAN-PT sampai tahun 2017 terdiri atas 9 prodi memperoleh akreditasi A, 7 prodi memperoleh akreditasi B, dan 2 prodi baru memperoleh akreditasi C.

Pencapaian Visi Misi menuju Sasaran Tahun 2020 dimana misi menjangkau seluruh alumni dan pengguna jasa di luar negeri membawa pesan bahwa alumni harus mampu menembus trans-nasional dan mampu berkompetisi secara global. Tata pamong dan kepemimpinan mempunyai tantangan berupa 7 prodi yang masih terakreditasi B dan 2 prodi (Prodi Program Profesi Insinyur dan Prodi Doktor Teknik Sumber Daya Air (SDA) yang baru saja turun ijinnya) yang masih C. Sumber daya perlu lebih dicurahkan pada program Magister dan Doktor FTUB sehingga akreditasi bisa mencapai nilai A.

Organisasi di Fakultas Teknik terdiri 4 sub bagian yang meliputi Sub Bagian Akademik; Sub Bagian Keuangan & Kepegawaian, Sub Bagian Umum & Barang Milik Negara; dan Sub Bagian Kemahasiswaan & Alumni. Perbandingan capaian kinerja tahun 2016 dan 2017 ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan Capaian Kinerja 2016 dan 2017 Per Sub Bagian FTUB

No.	Kinerja	Capaian 2016	Capaian 2017	Ket.
Sub Bagian Akademik				
1.	Masa Studi Mahasiswa S1	4,34 tahun	4,29 tahun	↑
2.	Masa Studi Mahasiswa S2	2,98 tahun	2,32 tahun	↑
3.	Masa Studi Mahasiswa S3	4,37 tahun	5,75 tahun	↓
4.	Persentase Kelulusan Tepat Waktu Mahasiswa S1	71,6%	74,2%	↑
5.	Persentase Kelulusan Tepat Waktu Mahasiswa S2	29,7%	45,9%	↑
6.	Persentase Kelulusan Tepat Waktu Mahasiswa S3	28,1%	46,9%	↑
7.	IPK Rata-rata Lulusan S1	3,47	3,25	↓

No.	Kinerja	Capaian 2016	Capaian 2017	Ket.
8.	IPK Rata-rata Lulusan S2	3,57	3,32	↓
9.	IPK Rata-rata Lulusan S3	3,88	3,76	↓
10.	Rasio Peminat : Diterima Prodi S1	1 : 24	1 : 21	↓
11.	Rasio Peminat : Diterima Prodi S2	1 : 1,1	1 : 1,0	↓
12.	Rasio Peminat : Diterima Prodi S3	1 : 1,5	1 : 1,2	↓
Sub Bagian Keuangan, Kepegawaian, Umum, dan BMN				
1.	Realisasi Penerimaan	Rp.98 M	Rp.94 M	↓
2.	Realisasi Kerjasama	Rp.26 M	Rp. 20 M	↓
3.	Jumlah Dosen PNS		209	
4.	Jumlah Dosen Non PNS, Perjanjian Kerja, dan Profesor Emeritus		75	
5.	Jumlah Tendik PNS		63	
6.	Jumlah Tendik Non PNS dan Perjanjian Kerja		81	
7.	Jumlah Dosen dengan Kualifikasi Pendidikan S2		168	
8.	Jumlah Dosen dengan Kualifikasi Pendidikan S3		109	
9.	Jumlah Dosen dengan Jabatan Fungsional Lektor Kepala		68	
10.	Jumlah Dosen dengan Jabatan Fungsional Guru Besar		12	
11.	Jumlah Dosen dengan Sertifikasi Profesi Dosen	255	262	↑
12.	Rata-rata Persentase Kehadiran Dosen Aktif	85%	81%	↓
13.	Persentase Kehadiran Tendik	96%	97%	↑
Sub Bagian Kemahasiswaan				
1.	Penerima Beasiswa Dikti (BBP-PPA, PPA, dan Bidik Misi)	552	233	↓
2.	Penerima Beasiswa non Dikti	5	8	↑
3.	Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Diusulkan	36	37	↑
4.	Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Didanai	14	22	↑
5.	Jumlah Prestasi Mahasiswa	86	52	↓
6.	Jumlah Proposal PKM Diusulkan	199	194	↓
7.	Jumlah Proposal PKM Didanai Dikti	33	12	↓
8.	Jumlah Proposal PKM Lolos PIMNAS	1	3	↑

Kurikulum dan pembelajaran berkembang dinamis mengikuti tuntutan *stakeholder* dan kebijakan yang ada. KKNI, MEA, sertifikasi kompetensi mahasiswa dan akreditasi internasional merupakan target yang harus dicapai sampai dengan 2020. Pemutakhiran kurikulum menjadi tugas rutin tahunan dan target 2018 adalah sudah tersedia secara *bilingual* sehingga bisa menjaring mahasiswa asing dan sebagai persiapan embrio kelas internasional yang di FTUB masih belum berhasil dikembangkan untuk level sarjana. Di samping itu, penguatan program magister dan doktor FTUB terus dilaksanakan dengan target untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas calon mahasiswa maupun alumnya.

Jumlah guru besar di lingkungan FTUB sangat berperan meningkatkan reputasi fakultas dan universitas di level nasional maupun internasional. Fakultas mendorong dosen untuk segera melaksanakan studi lanjut S3 dan mendukung riset maupun publikasi yang dilakukan oleh para dosen. SDM yang unggul akan tercapai melalui baiknya indikator kualifikasi pendidikan, jabatan fungsional, jumlah publikasi, jumlah HKI, dan jumlah kolaborasi riset baik di level nasional maupun internasional. Bagaimanapun langkah menuju *Entrepreneurial University* haruslah melalui riset yang kuat, oleh karenanya lembaga BPPM dibantu UUK-BPPM diharapkan bisa mendukung riset yang implementatif secara penuh disertai proporsional dana riset dengan tren yang harus semakin meningkat sampai dengan 2020.

Pembiayaan sarana dan prasarana memiliki peran mendukung semua aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pada tahun 2018 sampai 2020 desain proporsi dan prioritas anggaran disusun secara optimal antara sasaran meningkatkan kesejahteraan (remunerasi), mewujudkan kelas dengan fasilitas teknologi pembelajaran maju dan mendukung riset yang handal sehingga bisa lebih memberikan kontribusi kepada bangsa dan negara. Melalui Laporan Kinerja Tahun 2017 ini, FTUB terus berupaya menjadi barometer keilmuan teknik yang berdaya saing tinggi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Organisasi

Fakultas Teknik Universitas Brawijaya (FTUB) dimulai penyelenggaraannya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 167 tahun 1963 tanggal 23 Oktober 1963. FTUB memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas dan terarah, yaitu.

- Visi FTUB

Pada tahun 2020, Fakultas Teknik UB menjadi institusi pendidikan tinggi di bidang keteknikan yang unggul di Asia, dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

- Misi FTUB

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dengan kualitas unggul untuk menghasilkan lulusan dengan kemampuan akademik di bidang keteknikan yang berkualitas, berjiwa entrepreneur, dan berbudi pekerti luhur.
- 2) Melakukan penelitian, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya di bidang keteknikan guna meningkatkan taraf kehidupan masyarakat, bangsa, dan umat manusia.

- Tujuan FTUB

- 1) Menghasilkan lulusan di bidang keteknikan yang unggul, tangguh dan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional, berjiwa *entrepreneur* dan berbudi pekerti luhur, serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang keteknikan sehingga dapat berperan dalam menentukan arah kebijakan nasional khususnya dalam bidang energi, informasi, transportasi, dan sumber daya air guna meningkatkan taraf kehidupan masyarakat, bangsa dan umat manusia.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut, maka FTUB menyusun 5 (lima) tujuan Renstra yang terurai menjadi 15 (lima belas) sub tujuan seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Tujuan dalam Renstra FTUB

Tujuan	Sub tujuan
1. Peningkatan kualitas input, proses dan output	<ol style="list-style-type: none">1. Memberlakukan dengan konsisten berbagai peraturan pemerintah dalam sistem penerimaan mahasiswa baru, guna memperoleh input yang terbaik.2. Melaksanakan sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen untuk peningkatan mutu proses belajar mengajar yang terbaik.3. Melaksanakan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang tetap dan

Tujuan	Sub tujuan
	<p>terus menerus memerlukan berbagai perbaikan dan perlunya evaluasi kinerja lulusan, agar diperoleh hasil lulusan yang memenuhi kebutuhan pasar dan mampu bersaing di tingkat Asia Tenggara.</p> <p>4. Mendapatkan hasil terbaik dari evaluasi akreditasi program studi oleh BAN maupun Akreditasi Internasional.</p>
2. Penyehatan organisasi	<p>1. Menyusun sistem organisasi Fakultas yang efisien dan mengacu pada otonomi perguruan tinggi.</p> <p>2. Memperoleh pengakuan ISO untuk berbagai sistem dan prosedur dalam pengelolaan dan pelaksanaan sesuai dengan visi misi FTUB.</p> <p>3. Memberlakukan sistem dan pelaksanaan penjaminan mutu secara optimal.</p>
3. Peningkatan daya saing di tingkat internasional	<p>1. Menjadi bagian aktif dalam pencapaian cita-cita Universitas Brawijaya sebagai <i>world class entrepreneurial university</i>.</p> <p>2. Membangun karakter keilmuan sains dan teknologi yang berbasis kearifan lokal, untuk diunggulkan di level Asia Tenggara.</p> <p>3. Menjalin dan menindaklanjuti <i>networking</i>, kerjasama yang saling menguntungkan, kokoh dan berkesinambungan dalam upaya benchmarking keunggulan FT UB, peningkatan mutu pembelajaran, dan memperkuat daya saing lulusan di tingkat internasional.</p>
4. Pengelolaan sumber daya	<p>1. Menetapkan sistem anggaran pendidikan yang dapat menjamin digunakan dana untuk peningkatan pengelolaan sumber daya.</p> <p>2. Memberlakukan dengan konsisten kegiatan Evaluasi Kinerja Dosen Bersertifikat (EKDB) dan kegiatan penjaminan mutu.</p> <p>3. Mengefektifkan peran kelompok dosen keahlian dalam mempertajam karakter keilmuan yang diunggulkan dan bekerjasama melahirkan guru besar di keilmuan tersebut.</p>
5. Pendanaan, akuntabilitas dan transparansi	<p>1. Memiliki sistem yang menjamin akuntabilitas dan transparansi dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan, terutama di antara universitas, fakultas, jurusan dan laboratorium.</p> <p>2. Melakukan diversifikasi berbagai sumber dana untuk keperluan menunjang proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p>

Dari 5 (lima) tujuan dan 15 (lima belas) sub tujuan maka terdapat sasaran yang akan dicapai oleh UB pada 2020 disesuaikan dengan 7 komponen standar mutu dari BAN-PT menjadi 35 butir seperti pada Tabel 4.

Tabel 4. Komponen dan Sasaran pada tahun 2020

Komponen	Sasaran 2020
Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian	<p>1. Memiliki Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang sangat jelas dan sangat realistik.</p> <p>2. Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran bisa sampai kepada para alumni dan pengguna jasa di luar negeri.</p>
Tata Pamong,	<p>1. Telah berjalan struktur dan sistem organisasi yang sehat, dinamis,</p>

Komponen	Sasaran 2020
kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu	<p>dan tanggap perubahan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Sistem administrasi akademik, dan keuangan telah bersertifikat ISO. 3. Sistem penjaminan mutu internal telah berjalan dengan efektif. 4. Semua program studi lama terakreditasi A, dan yang baru terakreditasi B. 5. Terwujud sistem database yang lengkap dan terakses oleh stakeholder yang berkepentingan. 6. Terwujudnya kepemimpinan organisasi, operasional dan publik yang baik di FT UB.
Mahasiswa dan Lulusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase jumlah penerimaan mahasiswa baru melalui jalur seleksi nasional (SNMPTN) semakin meningkat untuk setiap tahunnya. 2. Penerimaan mahasiswa baru melalui jalur non-SNMPTN didasarkan atas prestasi akademik semasa studi di tingkat pendidikan menengah, bukan semata-mata dari aspek kemampuan ekonomi. 3. Fasilitas yang disediakan untuk kegiatan <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> bagi mahasiswa terus dikembangkan dan bersifat <i>adaptable</i> terhadap tuntutan kebutuhan stakeholder. 4. Tersedianya fasilitas bimbingan dan konseling, dan kesehatan bagi mahasiswa. 5. Meningkatnya jumlah penerima beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi dan kurang mampu untuk setiap tahunnya. 6. Terpenuhinya proses pembelajaran yang berbasis pada kompetensi secara konsisten dan konsekuen. 7. Ketersediaan sistem data base yang berbasis pada knowledge management dan ICT, serta pengelolaan yang profesional sehingga terwujud jaringan komunikasi yang efektif dan efisien antara FT, alumni, dan stakeholder lainnya. 8. Terjalin berbagai kerjasama dengan alumni dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi.
Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki SDM Dosen yang mempunyai kinerja baik, berdedikasi tinggi dan loyal kepada institusinya. 2. Memiliki SDM Tenaga Kependidikan yang berkemampuan dan berkecakupan tinggi dan loyal kepada institusinya 3. Memiliki sumberdaya Dosen dan Tenaga Kependidikan dengan jumlah cukup sesuai dengan standar yang ada.
Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kurikulum berbasis kompetensi yang menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi. 2. Memiliki perangkat pembelajaran yang efisien dan efektif. 3. Terciptanya suasana akademik yang kondusif. 4. Penggunaan sarana dan prasarana pendidikan yang optimal. 5. Peningkatan perolehan paten, publikasi ilmiah dan tulisan berbentuk buku. 6. Adanya Buku Ajar untuk sebagian besar mata kuliah yang ada.

Komponen	Sasaran 2020
Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program studi memiliki perencanaan alokasi dan pengelolaan dana sesuai dengan proporsional pendapatan anggaran masing-masing. 2. Dana operasional bagi kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat yang sesuai standar. 3. Tersedianya fasilitas, ruang, sarana dan prasarana untuk kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat yang sesuai standar. 4. Meningkatnya prestasi mahasiswa. 5. Meningkatnya jumlah dan kualitas prasarana yang dalam proses pembelajaran (termasuk bahan kepustakaan, sarana pembelajaran) dan penelitian sesuai dengan ketetapanberbagai standar. 6. Meningkatnya jumlah dan kualitas prasarana sarana dan prasarana laboratorium baik untuk tujuan pembelajaran maupun untuk tujuan penelitian sesuai dengan ketetapan berbagai standar. 7. Bertambahnya dana opsional untuk perawatan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 8. Makin meningkatnya sistem informasi, fasilitas <i>e-learning</i> guna keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan produktivitas dan mutu yang tinggi hasil penelitian dosen dalam kegiatan penelitian, pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut yang ditunjukkan dengan pemenuhan standar kualifikasi dan kompetensi penelitian/ pengabdian kepada masyarakat, pengelolaan, proses dan pendanaan. 2. Menghasilkan kegiatan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa program studi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan (kerjasama, karya, penelitian, dan pemanfaatan jasa/ produk kepakaran). 3. Meningkatnya daya saing penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di level Asia. 4. Menghasilkan jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi.

Tata kelola organisasi Fakultas mengalami perubahan struktur sejak ditetapkan Permenristekdikti No. 4 Tahun 2016 tentang OTK Universitas Brawijaya. Secara organisasi, FTUB terdiri atas Unsur Pimpinan (Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik, Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, serta Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan), Senat FTUB, Unsur Pelaksana Akademik (Jurusan, Program Studi, Laboratorium/ Studio, Kelompok Jabatan Fungsional), Unsur Pelayanan Akademik (Bagian Tata Usaha, Sub Bagian Akademik, Sub Bagian Kepegawaian & Keuangan, Sub Bagian Umum & Barang Milik Negara, Sub Bagian Kemahasiswaan & Alumni), Unsur Penunjang, dan Unsur Pemantauan dan Evaluasi.

Saat ini, sebagai unsur pelaksana akademik, terdapat 8 Jurusan dan 18 Program Studi (PS) di lingkungan FTUB, dimana masing-masing jurusan dan PS tersebut sudah

memiliki SK ijin pendirian. Khusus untuk Program Studi Program Profesi Insinyur (PSPPI) tidak bernaung di bawah Jurusan namun menjadi program di bawah Fakultas. Pada saat ini FTUB menaungi 8 program studi jenjang S1, yaitu Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Pengairan, Teknik Elektro, Arsitektur, Perencanaan Wilayah dan Kota, Teknik Industri, dan Teknik Kimia. Sedangkan di jenjang S2 FTUB mempunyai 6 program studi, yaitu Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Pengairan, Arsitektur Lingkungan Binaan, dan Perencanaan Wilayah dan Kota. Pada jenjang S3, FTUB mempunyai 3 program studi, yaitu Ilmu Teknik Sipil, Ilmu Teknik Mesin, dan Teknik Sumber Daya Air. Dalam operasionalnya, Jurusan dan PS didukung oleh 58 Laboratorium/ Studio.

Unsur Penunjang yang ada di FTUB terdiri atas Badan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (BPPM); Badan Penerbitan Jurnal (BPJ); Pengelola Sistem Informasi dan Kehumasan (PSIK); serta Unit Usaha Kerjasama Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan bagian dari BPPM. Sedangkan Unsur Pemantauan dan Evaluasi terdiri atas Gugus Jaminan Mutu (GJM) di tingkat Fakultas dan Unit Jaminan Mutu (UJM) di tingkat Jurusan/PS.

1.2 Dasar Hukum Pembentukan Organisasi

Nomor SK Pendirian Fakultas: SK Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan nomor 167 tahun 1963

Tanggal SK Pendirian Fakultas: 23 Oktober 1963

Pejabat yang Menerbitkan SK: Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan

Tabel 5. SK Pendirian Program Studi

No.	Program Studi	SK Pendirian	Tanggal	Pejabat Yang Menerbitkan SK	Nilai Akreditasi
SARJANA (S1)					
1.	Teknik Sipil	Nomor 167 Tahun 1963	23 Oktober 1963	Menteri PTIP	A
2.	Teknik Mesin	Nomor 167 Tahun 1963	23 Oktober 1963	Menteri PTIP	A
3.	Teknik Pengairan	SK Dirjen DIKTI Nomor 0335/dj/75	12 Januari 1976	Dirjen DIKTI	A
4.	Teknik Elektro	SK Dirjen DIKTI Nomor 118/DIKTI/Kep/1984	24 September 1984	Dirjen DIKTI	A
5.	Arsitektur	SK Dirjen DIKTI Nomor 70/DIKTI/Kep/1994	5 Maret 1994	Dirjen DIKTI	A
6.	Perencanaan Wilayah Kota	SK Dirjen DIKTI Nomor 69/DIKTI/Kep/1998	2 Maret 1998	Dirjen DIKTI	A
7.	Teknik Industri	SK Dirjen DIKTI Nomor 2004/D/T/2005	24 Juni 2005	Dirjen DIKTI	A
8.	Teknik Kimia	SK Dirjen DIKTI Nomor 595/E/O/2014	17 Oktober 2014	Dirjen DIKTI	B
PROFESI					
1.	Program Profesi Insinyur	SK Sekjen DIKTI Nomor 595/KPT/I/2017	23 Oktober 2017	Dirjen DIKTI	C ANUGERAH

No.	Program Studi	SK Pendirian	Tanggal	Pejabat Yang Menerbitkan SK	Nilai Akreditasi
MAGISTER (S2)					
1.	Teknik Sipil	SK Dirjen DIKTI Nomor 52/DIKTI/Kep/1998	23 Februari 1998	Dirjen DIKTI	A
2.	Teknik Mesin	SK Dirjen DIKTI Nomor 91/DIKTI/Kep/2001	9 April 2001	Dirjen DIKTI	B
3.	Teknik Elektro	SK Dirjen DIKTI Nomor 1575/D/T/2007	29 Juni 2007	Dirjen DIKTI	A
4.	Teknik Pengairan	SK Dirjen DIKTI Nomor 69/D/T/2009	20 Januari 2009	Dirjen DIKTI	B
5.	Arsitektur Lingkungan Binaan	SK Dirjen DIKTI Nomor 69/D/T/2009	20 Januari 2009	Dirjen DIKTI	B
6.	Perencanaan Wilayah dan Kota	Keputusan Menristekdikti Nomor 35/KPT/I/2015	15 September 2015	Sekjen Menristekdikti	B
DOKTOR (S3)					
1.	Teknik Sipil	SK Dirjen DIKTI Nomor 1665/D/T/2008	23 Mei 2008	Dirjen DIKTI	B
2.	Teknik Mesin	SK Dirjen DIKTI Nomor 1665/D/T/2008	23 Mei 2008	Dirjen DIKTI	B
3.	Teknik Sumber Daya Air	SK Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 448/KPT/I/2017	21 Agustus 2017	Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi	C ANUGERAH

1.3 Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Pokok dan Fungsi di Fakultas Teknik mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja.

a. Tugas Pokok dan Fungsi Fakultas Teknik

- 1) Fakultas bertugas menyelenggarakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan kegiatan penunjang lainnya;
- 2) Fakultas Teknik mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik dan/atau profesi dalam satu atau beberapa pohon/kelompok ilmu teknik;
- 3) Fakultas memiliki lebih dari satu Jurusan dan/atau Program Studi;
- 4) Dalam melaksanakan tugasnya, Fakultas mempunyai fungsi:
 - a) Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan Fakultas;
 - b) Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 - c) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
 - d) Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
 - e) Pelaksanaan urusan tata usaha.

b. Tugas Pokok Dekan:

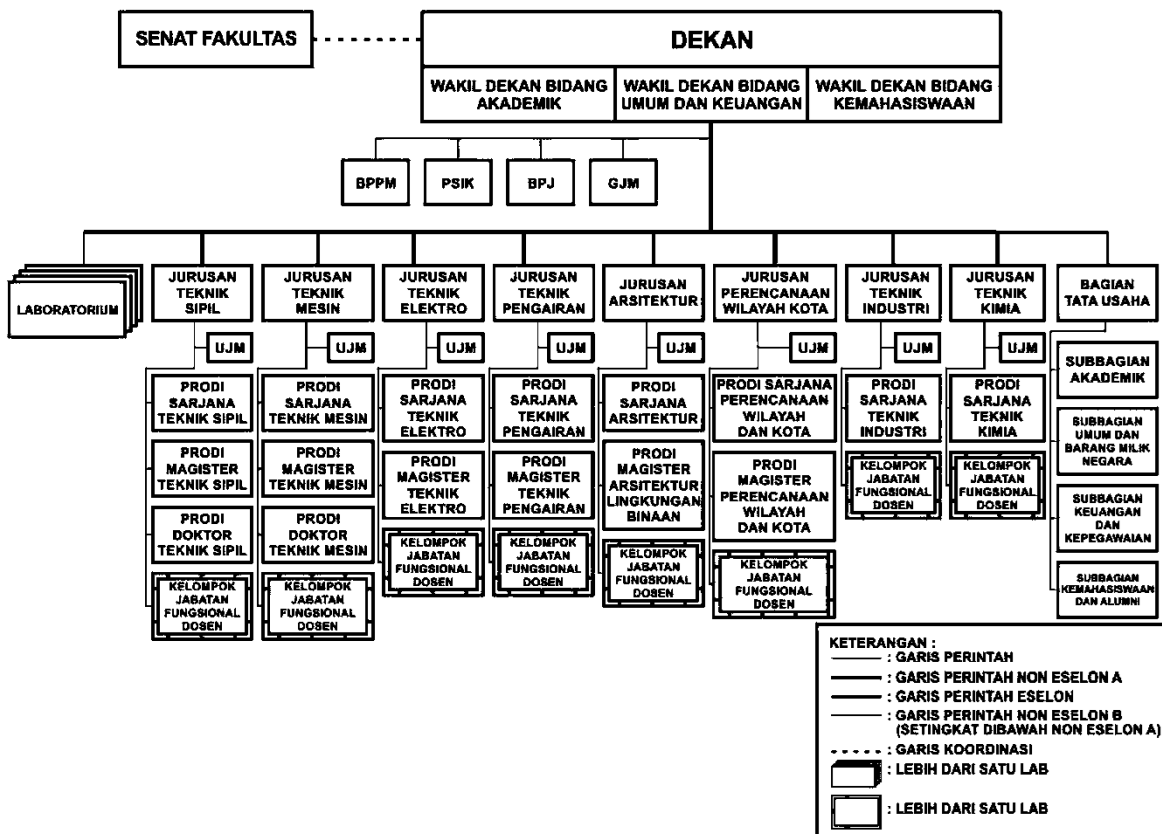
- 1) Memimpin pelaksanaan pengembangan pendidikan tinggi sesuai kompetensinya;

- 2) Mengelola pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni;
 - 3) Mengelola pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat guna penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni;
 - 4) Melaksanakan pembinaan sivitas akademika;
 - 5) Melaksanakan urusan tata usaha fakultas;
 - 6) Menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi Rencana Strategis yang hendak dicapai dalam masa jabatannya;
 - 7) Menyusun Program Kerja dan Anggaran Tahunan Fakultas;
 - 8) Mengkoordinasikan dan memantau kegiatan pendidikan, penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - 9) Melaksanakan kerja sama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak lain di dalam dan luar negeri;
 - 10) Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerja sama dengan pihak lain;
 - 11) Mengusulkan pemberian gelar doktor kehormatan bagi seseorang yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan yang berlaku setelah mendapatkan pertimbangan Senat Fakultas;
 - 12) Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Rektor setelah mendapat penilaian Senat Fakultas.
- c. Tugas Pokok Wakil Dekan Bidang Akademik:
- 1) Merencanakan, mengembangkan, dan melakukan inventarisasi serta evaluasi kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat;
 - 2) Membina tenaga kependidikan;
 - 3) Menelaah pembukaan program studi baru di berbagai strata pendidikan;
 - 4) Melakukan pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran;
 - 5) Melakukan pemantauan dan evaluasi sistem penerimaan mahasiswa baru;
 - 6) Melakukan pengendalian standarisasi mutu pendidikan akademik dan profesi;
 - 7) Menyelenggarakan pengelolaan data bidang administrasi akademik dan bertanggung jawab dalam penyelesaian dokumen guna keperluan akreditasi program studi;
 - 8) Melaksanakan rintisan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerja sama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak lain di dalam dan luar negeri;
 - 9) Melakukan koordinasi fungsional dengan Wakil Rektor Bidang Akademik;
 - 10) Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Dekan.
- d. Tugas Pokok Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan:
- 1) Merencanakan dan mengelola anggaran pendapatan dan belanja Fakultas;
 - 2) Melakukan pembinaan karier dan kesejahteraan Dosen, Tenaga Penunjang Akademik, dan Tenaga Administrasi;
 - 3) Mengurus ketatausahaan, kerumahtanggaan, ketertiban dan keamanan Fakultas;
 - 4) Menyelenggarakan hubungan masyarakat;
 - 5) Menyelenggarakan pengelolaan data bidang administrasi umum;
 - 6) Melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja Dosen, Tenaga Penunjang Akademik, dan Tenaga Administrasi

- 7) Melakukan koordinasi penyusunan Daftar Usulan Kegiatan, Daftar Isian Proyek, dan Daftar Isian Kegiatan setiap unit kerja;
 - 8) Melakukan koordinasi hasil Laporan Kinerja Instansi Pemerintah di Fakultas;
 - 9) Melakukan koordinasi fungsional dengan Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum;
 - 10) Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Dekan.
- e. Tugas Pokok Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan:
- 1) Merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, dan melakukan evaluasi kegiatan kemahasiswaan;
 - 2) Melakukan pembinaan kesejahteraan mahasiswa;
 - 3) Melakukan usaha peningkatan dan pengembangan minat, bakat, dan penalaran mahasiswa;
 - 4) Melakukan koordinasi dengan Pengurus Komisariat Ikatan Alumni Universitas Brawijaya;
 - 5) Melakukan koordinasi fungsional dengan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan;
 - 6) Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Dekan.

1.4 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi di Fakultas Teknik Universitas Brawijaya mengalami penyesuaian sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Brawijaya dan Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja.



Gambar 1. Struktur Organisasi di Fakultas Teknik UB

1.5 Permasalahan Kinerja

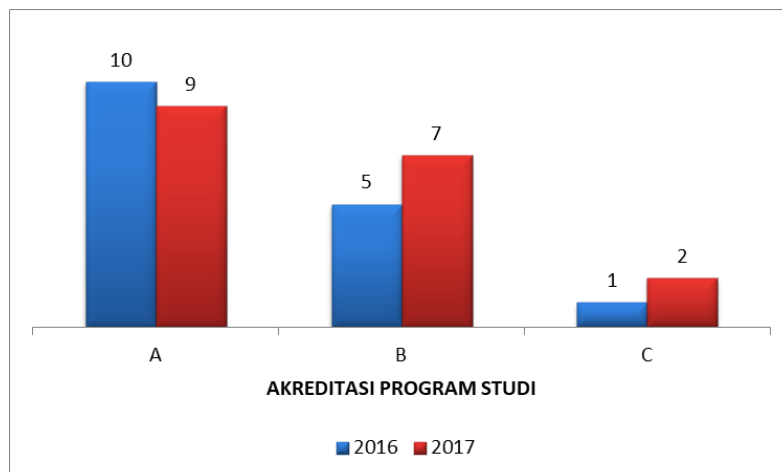
Permasalahan Kinerja dalam kurun waktu 2017 pada dasarnya disarikan dari hasil Audit Eksternal (BAN PT) dan Audit Internal (AIM Siklus 16 tahun 2017).

A. Audit Eksternal

Pada tahun 2017, dilaksanakan visitasi untuk Program Studi Doktor Ilmu Teknik Mesin, Program Studi Magister Teknik Elektro, dan S2 Perencanaan Wilayah dan Kota. Hasil yang dicapai:

- 1) Program Studi Doktor Ilmu Teknik Mesin, turun dari A menjadi B
- 2) Program Studi Magister Teknik Elektro, tetap A
- 3) S2 Perencanaan Wilayah dan Kota, naik dari C (Anugerah) menjadi B

Secara keseluruhan, perbandingan hasil akreditasi oleh BAN-PT pada tahun 2016 dan 2017 seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Perbandingan Akreditasi Prodi di Lingkungan FTUB

Terkait hasil audit eksternal, terdapat beberapa poin yang bisa digarisbawahi sebagaimana pada Tabel 6.

Tabel 6. Catatan dalam Audit Eksternal

No	Butir Penilaian	Kondisi pada Tahun 2017
1.	Rasio Guru Besar dengan mahasiswa program doktor	Hingga akhir 2017, terdapat 9 Guru Besar (ditambah dengan 1 Guru Besar Emeritus serta 2 Guru Besar dengan perjanjian kerja). Sedangkan <i>student body</i> mahasiswa program doktor pada semester ganjil 2017/2018 sebanyak 188. Bila FTUB menerapkan kebijakan bahwa mahasiswa program doktor harus dibimbing oleh guru besar, maka beban guru besar menjadi sangat besar (1:18). Sehingga FTUB harus berfokus pada strategi peningkatan jumlah guru besar. Hal ini sesuai pula dengan sasaran pada Renstra yang menargetkan jumlah guru besar sebanyak 25% dari total dosen pada tahun 2020.

No	Butir Penilaian	Kondisi pada Tahun 2017
2.	Monitoring dan Evaluasi: a. Proses pembelajaran b. Kinerja dosen dan tenaga kependidikan c. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta kerjasama	FTUB sudah melakukan pengumpulan data sebagai upaya <i>monitoring</i> dan evaluasi. Namun hasil analisis data belum dibahas dan didokumentasikan, sehingga upaya tindak lanjut yang berkesinambungan belum terlihat. FTUB sudah menyusun tinjauan manajemen setiap tahun, namun pembahasan lebih terfokus pada hasil audit dan tindak lanjut audit. FTUB perlu untuk lebih disiplin dalam melakukan analisis data dan dokumentasinya.
3.	Rasio calon mahasiswa dengan mahasiswa diterima untuk program magister dan doktor	Rasio calon mahasiswa dengan mahasiswa diterima masih pada rentang 1:1 dan 1:2. Hal ini menunjukkan masih rendahnya peminat yang mendaftar di program magister maupun program doktor. Karena itu, FTUB harus meningkatkan kegiatan promosi dan memperluas kerjasama untuk meningkatkan jumlah peminat.
4.	Proses pembinaan mahasiswa program magister maupun program doktor	FTUB telah melakukan pembinaan mahasiswa program magister maupun program doktor melalui Ordik Maba dan PAT. Pembinaan perlu dilakukan pula untuk mahasiswa bukan maba, khususnya dalam kemampuan penulisan dan/atau publikasi karya ilmiah.

B. Audit Internal

Pada tahun 2017, AIM Siklus 16 dilakukan secara mandiri oleh GJM FTUB sesuai mandat dari PJM UB, kecuali untuk Fakultas, Jurusan, dan Program Studi yang memiliki akreditasi C. Total auditee yang diaudit oleh GJM FTUB sebanyak 6 Jurusan, 15 Program Studi, dan 58 Laboratorium/ Studio. Yang diaudit oleh PJM secara langsung adalah Fakultas, Jurusan Teknik Pengairan, program doktor Teknik Sumber Daya Air, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, serta program magister Perencanaan Wilayah dan Kota.

Tabel 7. Lingkup AIM Siklus 16 Tahun 2017

Auditee	Lingkup AIM					Pelaksana Audit
	Akred. Prodi	Kontrak Kinerja dan Bukti Pendukung	Tinjauan Manaj.	Website (Update Konten)	Konversi SPMI UB	
Fak-Prog	V	V	V	V	V	PJM
Jur	V		V	V	V	PJM atau GJM
Prodi	V		V		V	PJM atau GJM
Lab.			V		V	GJM

Lingkup AIM Siklus 16 ini berbeda dengan siklus 15 yang menitikberatkan pada pemetaan penerapan standar mutu UB di tingkat Fakultas dan Program Studi, serta penerapan ISO 9001:2008 pada tingkat laboratorium/studio. Hal ini menyesuaikan dengan:

- 1) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi no 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- 2) Peraturan Universitas Brawijaya Nomor 1 Tahun 2017 tentang Standar Mutu yang didasarkan pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi no 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 3) Persiapan penyusunan dokumen AIPT UB yang akan dikirimkan pada tahun 2018
- 4) Kontrak kinerja Rektor dan kontrak kinerja Dekan tahun 2017
- 5) Pembaharuan Sertifikasi ISO 9001:2018 dan persiapan ISO 9001:2015

Terkait hasil audit internal, terdapat beberapa poin yang bisa digarisbawahi seperti pada Tabel 8.

Tabel 8. Catatan dalam Audit Internal

No	Butir Penilaian	Kondisi pada Tahun 2017
1.	Kontrak Kinerja: a. Jumlah Dosen Berkualifikasi S3 b. Jumlah Dosen Asing c. Jumlah Dosen Terlibat dalam Joint Supervision dengan Institusi Luar Negeri d. Jumlah Mahasiswa Asing e. Jumlah Kerjasama Nasional, Lembaga Pemerintah/ Swasta, Dunia Usaha/ Pendidikan f. Jumlah Kerjasama Internasional g. Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	Terkait kontrak kinerja Dekan, terdapat 29 butir penilaian. Dari 29 butir yang ada, FTUB telah mencapai target untuk 28 butir. Namun, dari 28 butir yang dicapai, data dukung untuk 7 butir masih perlu dilengkapi, menyesuaikan dengan kebutuhan data dari pusat. Bukti pelaksanaan sudah ada, namun ternyata terdapat perbedaan kebutuhan data dengan pusat, sehingga beberapa data tidak terekam pada saat pelaksanaan, misalnya ijazah dosen yang baru masuk, nomor paspor dosen asing, lembar pengesahan tesis/disertasi/proyek sebagai bukti <i>joint supervision</i> , NIM mahasiswa asing, masa berlaku kerjasama nasional maupun internasional, <i>link website</i> mahasiswa. Ke depannya, FTUB perlu berkoordinasi dengan pihak pusat untuk memastikan kebutuhan data sehingga rekaman bukti pelaksanaan kegiatan lengkap.
2.	Kontrak Kinerja: Jumlah <i>Student Exchange Inbound</i>	Terdapat satu butir kontrak kinerja yang belum tercapai, yaitu jumlah <i>student exchange inbound</i> . FTUB ditargetkan untuk mencapai jumlah 6 namun hanya terdapat 1 mahasiswa <i>inbound</i> selama tahun 2017. FTUB perlu untuk meningkatkan promosi ke perguruan tinggi luar negeri. Selain itu, dapat dilakukan pertukaran mahasiswa dengan perguruan tinggi luar negeri yang sudah bekerja sama dengan FTUB.
3.	Konversi SOP	Sehubungan dengan terbitnya Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, di UB dilakukan penyesuaian. Dokumen SPMI di tingkat Fakultas meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Dokumen Induk <ul style="list-style-type: none"> - Visi, Misi, dan Tujuan - Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) - Rencana Strategis (Renstra) - Program Kerja

No	Butir Penilaian	Kondisi pada Tahun 2017
		<ul style="list-style-type: none"> - Pedoman Pendidikan - Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) <p>b. Dokumen Operasional</p> <ul style="list-style-type: none"> - Manual Mutu - <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) - Formulir atau Borang - Dokumen Pendukung <p>Pada AIM Siklus 16, audit difokuskan pada konversi SOP agar mengikuti format yang telah ditentukan dan dilengkapi dengan <i>timeline</i>, <i>flowchart</i>, serta pengesahan.</p> <p>FTUB telah memiliki 4 Manual Prosedur (MP) Wajib dan 135 MP layanan. Terdapat 15 MP yang sudah dikonversi ke SOP (sesuai target 10% dari total MP), namun belum semua dilengkapi dengan <i>timeline</i>.</p> <p>FTUB perlu mengkaji ulang SOP yang dibutuhkan agar sesuai dengan proses bisnis FTUB dan standar mutu UB. Setiap SOP harus berhubungan dengan proses bisnis dan butir standar mutu UB. Proses bisnis FTUB tercantum di Manual Mutu (MM) FTUB. Namun, MM FTUB versi terakhir adalah tahun 2013, dan belum disesuaikan dengan SOTK yang baru. Standar mutu UB terdiri dari 8 standar pendidikan, 11 standar penelitian, 11 standar pengabdian kepada masyarakat, dan 6 standar kerjasama.</p> <p>Selain itu, terkait dengan pengesahan SOP, FTUB perlu untuk menetapkan alur pengendalian dokumen untuk unit kerja yang berada di bawah Fakultas yaitu jurusan, program studi, maupun laboratorium.</p>
4.	Tinjauan Manajemen	Salah satu tuntutan dalam penerapan ISO 9001:2008 adalah disusunnya tinjauan manajemen secara berkala. FTUB telah menyusun tinjauan manajemen secara berkala. Namun perlu ada penegasan komitmen FTUB dalam melaksanakan perbaikan berkelanjutan secara tertulis di dokumen tinjauan manajemen, ada penjelasan mengenai prosedur penyusunan tinjauan manajemen, dan mekanisme penyampaian hasil tinjauan manajemen kepada <i>stakeholder</i> .
5.	Akreditasi Program Studi	<p>Pada tahun 2017, terdapat 3 program studi yang melakukan akreditasi. Dan pada akhir tahun, terdapat 3 program studi yang sudah mengunggah dokumen akreditasi namun belum divisitasi, yaitu: program magister Teknik Mesin, Teknik Pengairan, dan Arsitektur Lingkungan Binaan.</p> <p>FTUB ditargetkan untuk mendapatkan akreditasi A untuk program studi lama dan B untuk prodi baru. Hingga akhir 2017, terdapat 7 program studi yang masih akreditasi B. Salah satunya karena mengalami penurunan dari sebelumnya A. 2 prodi baru masih berstatus C Anugerah.</p>
6.	Pelaksanaan AIM Siklus 16	FTUB melakukan AIM Mandiri dengan 71 auditor internal. Dari 83 auditee, 89% mengirimkan bahan audit dan hanya 77% yang

No	Butir Penilaian	Kondisi pada Tahun 2017
		lengkap. Dari 83 tim auditor, 80% mengirimkan hasil AIM. Ke depannya, FTUB perlu meningkatkan kesadaran unit kerja maupun sivitas akademika mengenai pentingnya AIM dalam penjaminan mutu dan upaya perbaikan berkelanjutan.

Hasil audit eksternal maupun internal dapat dijadikan dasar dalam penetapan rencana kegiatan pada tahun 2018, sehingga terjadi proses perbaikan yang berkelanjutan. Secara ringkas terdapat empat hal pokok dalam rangka peningkatan mutu di Fakultas Teknik, yaitu:

1. Peningkatan mutu SDM yaitu melalui peningkatan jumlah guru besar (dengan berbagai program percepatan guru besar), jumlah doktor, serta memberikan kesempatan akademik bagi dosen untuk (a) Menjadi penguji luar program studi doktor di perguruan tinggi lain, (b) Menjadi *visiting professor* di perguruan tinggi lain di luar negeri, (c) Menjadi anggota masyarakat/ himpunan/ asosiasi profesi dan ilmiah di tingkat internasional. (d) Melakukan *sabbatical leave*, program peningkatan mutu dosen dan tenaga kependidikan.
2. Peningkatan mutu Tata Kelola melalui: (a) Akuntabilitas; (b) Transparansi; (c) Nirlaba; (d) Penjaminan mutu; (e) Efektivitas dan efisiensi, dokumentasi serta evaluasi kinerja Fakultas Teknik. Disiplin dalam pendokumentasian menjadi poin penting yang harus dilakukan. Data yang sudah terkumpul dianalisis dan dijadikan bahan evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan.
3. Peninjauan ulang proses bisnis FTUB sebagai tindak lanjut adanya SOTK dan standar mutu yang baru serta pemutakhiran dokumen SPMI baik dokumen induk maupun dokumen operasional.
4. Peningkatan promosi dan kerjasama untuk menjaring calon mahasiswa, khususnya program magister dan doktor. Serta, peningkatan proses pembinaan mahasiswa program magister dan doktor melalui *workshop*.
5. Peningkatan mutu sarana dan prasarana kelas maupun laboratorium untuk meningkatkan suasana akademik yang kondusif sehingga kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat berjalan dengan baik.

BAB II AKUNTABILITAS KINERJA

2.1 Capaian Kinerja Organisasi

Untuk evaluasi berdasarkan turunan kontrak UB dengan Kemenristekdikti dan dengan BLU secara umum bisa disajikan dalam tabel 7. Beberapa capaian keberhasilan dan kelemahan dalam pemenuhan target kinerja tersebut adalah sebagai berikut

Tabel 9. Uraian Kontrak Kinerja Turunan dari Kontrak UB

No	Indikator	Satuan	Target UB	Target FT	Akumulasi Capaian	% Capaian
A. Kontrak Turunan Dari Kontrak UB-Kemenristek Dikti						
1.	Jumlah Dosen Berkualifikasi S3	Dosen	740	114	113	99%
2.	Jumlah Dosen Bergelar Guru Besar	Dosen	155	11	12	100%
3.	Jumlah Dosen Asing	Dosen	10	1	6	100%
4.	Jumlah Dosen Terlibat dalam <i>Joint Supervision</i> dengan Institusi Luar Negeri	Dosen	15	1	8	100%
5.	Jumlah Dosen dan Tendik yang Meningkatkan Kompetensinya	Orang	150	25	74	100%
6.	Jumlah Mahasiswa Asing Baru	Mahasiswa	45	3	3	100%
7.	Jumlah Student <i>Exchange Inbound</i>	Mahasiswa	70	6	1	17%
8.	Jumlah Student <i>Exchange Outbound</i>	Mahasiswa	60	6	11	100%
9.	Jumlah Kelas dengan Fasilitas Teknologi Pembelajaran Maju	Kelas	17	2	2	100%
10.	Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional	Prodi	16	1	1	100%
11.	Peringkat Institusi di Level Internasional		#301+ Asia			
12.	Persentase Jumlah Prodi Terakreditasi Unggul	%	42			
13.	Jumlah Penghargaan/ Akreditasi dan Sertifikasi Institusi	Dokumen	7			
14.	Jumlah Kerjasama Nasional, Lembaga Pemerintah/ Swasta, Dunia Usaha/ Pendidikan	MoU	115	30	41	100%
15.	Jumlah Kerjasama Internasional	Mou	15	1	4	100%
16.	Persentase Mahasiswa yang Berwirausaha	Mahasiswa	400	39	71	100%
17.	Persentase Jumlah Lulusan Bersertifikat Kompetensi	%	90%	90%	90%	100%
18.	Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja	%	10%	10%	10%	100%

No	Indikator	Satuan	Target UB	Target FT	Akumulasi Capaian	% Capaian
19.	Jumlah Mahasiswa Peraih Juara I Kompetisi Tingkat Internasional	Mahasiswa	17	5	25	100%
20.	Jumlah Publikasi Internasional	Artikel Jurnal	200	50	70	100%
21.	Jumlah HKI yang Didaftarkan	Buah	22	1	4	100%
22.	Jumlah Kompoersialiasi Produk Inovasi, Penelitian dan Paten	Paten	2	2	2	100%
B. Kontrak Turunan Dari Kontrak UB-BLU						
1.	Rasio Pendapatan PNB	%	75			
2.	Rasio Afirmasi	%	10	10%	10%	100%
3.	Prestasi Mahasiswa	Kejuaraan	150	15	26	100%
4.	Waktu Tunggu Rata-rata	Bulan	4,5	4,5	2,3	100%
5.	Produktifitas Publikasi Internasional	Judul	200	50	70	100%
6.	Pengabdian Masyarakat	Judul	125	17	110	100%
7.	Produktifitas Hak Kekayaan Intelektual	Buah	22	1	4	100%

Berdasarkan turunan kontrak tersebut dapat diuraikan beberapa poin penting sebagai berikut:

- Lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi (bila disyaratkan lulusan memiliki SKPI) maka 100% mahasiswa sudah mendapatkan SKPI, namun bila dihitung lulusan yang lulus kompetensi Bahasa Inggris dan IT maka lulusan tersebut hanya sekitar 56%. Untuk kedepan perlu dirumuskan penambahan sertifikasi kompetensi khusus selain dua kompetensi wajib dari UB tersebut di atas.
- Satu indikator yang memiliki rapor merah adalah Jumlah *Student Exchange Inbound* di FTUB. Selama tahun 2017 hanya ada 1 mahasiswa dari Malaysia yang mengikuti kegiatan akademik dan riset di Jurusan Teknik Mesin. Sebagai bahan evaluasi, di tahun 2018 FTUB akan memaksimalkan melalui kerjasama yang telah disepakati dengan PT Luar Negeri.
- SDM dosen berkualifikasi S3 dan guru besar sebenarnya berdasarkan standar mutu UB yang diturunkan dari standar nasional masih belum memenuhi standar. Untuk itu program ke depan untuk percepatan guru besar perlu lebih intensif terkait kontrak publikasi dan diperlukan pula percepatan penyelesaian S3 serta mekanisme rekrutmen dosen baru S3.
- Jumlah mahasiswa Fakultas Teknik tahun 2017 yang berwirausaha terdiri dari: 22 proposal mahasiswa yang lolos program PMW.

Jumlah Proposal Mahasiswa Berwirausaha Program PMW

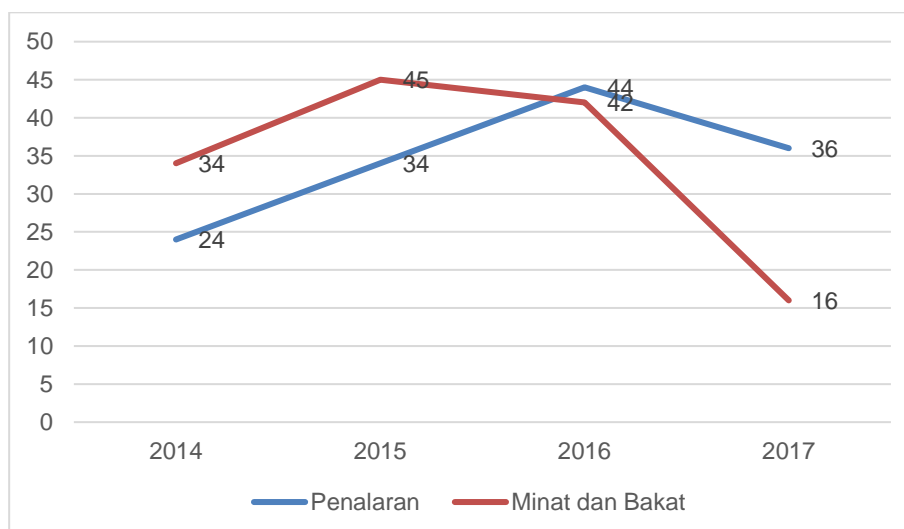
No	Jurusan	Tahun 2016		Tahun 2017	
		Masuk	Didanai	Masuk	Didanai
1	Teknik Sipil	1	0	0	0
2	Teknik Mesin	2	2	2	1
3	Teknik Elektro	12	2	10	4

No	Jurusan	Tahun 2016		Tahun 2017	
		Masuk	Didanai	Masuk	Didanai
4	Teknik Pengairan	0	0	0	0
5	Arsitektur	0	0	1	1
6	PW&K	0	0	0	0
7	Teknik Industri	20	9	21	14
8	Teknik Kimia	1	1	3	2
JUMLAH		36	14	37	22

- e. Jumlah dan persentase lulusan yang bersertifikat kompetensi yang memenuhi standar minimal kemampuan TOEFL atau TOEIC dan IT baru sekitar 56%. Peningkatan kemampuan tersebut perlu didukung dengan regulasi yang menuntut mahasiswa berjuan untuk memenuhi standar yaitu sebagai syarat wisuda/ syarat yudisium.
- f. Terdapat 26 kejuaraan tingkat internasional dan nasional yang berhasil diraih mahasiswa FT baik dibidang penalaran maupun minat bakat sebagai juara I, dengan rincian 8 kejuaraan tingkat internasional dan 18 kejuaraan tingkat nasional.

Tabel 10. Rekapitulasi Prestasi Mahasiswa FTUB

No	Keterangan/Tahun	2014	2015	2016	2017
1	Penalaran & Minat	24	34	44	36
2	Olahraga	34	45	42	16
JUMLAH		58	79	86	52



Gambar 3. Grafik Prestasi Mahasiswa FTUB

- g. Lulusan yang sudah bekerja berkisar antara 18%.
- h. Kelas dengan teknologi maju pada tahun 2017 ini disiapkan 2 jurusan yaitu Teknik Industri dan PWK, selanjutnya di jurusan Teknik Pengairan, dan Teknik Kimia disiapkan pada tahun 2018.
- i. Sertifikat kompetensi dosen sebagian besar adalah dari PII, HATHI, IAGI, HTTI, FSTPT, AKLI, K3, IAENG, SDS, INFORMS, PEI, BDJP, IIE, ISTMI, IAI, IAP.

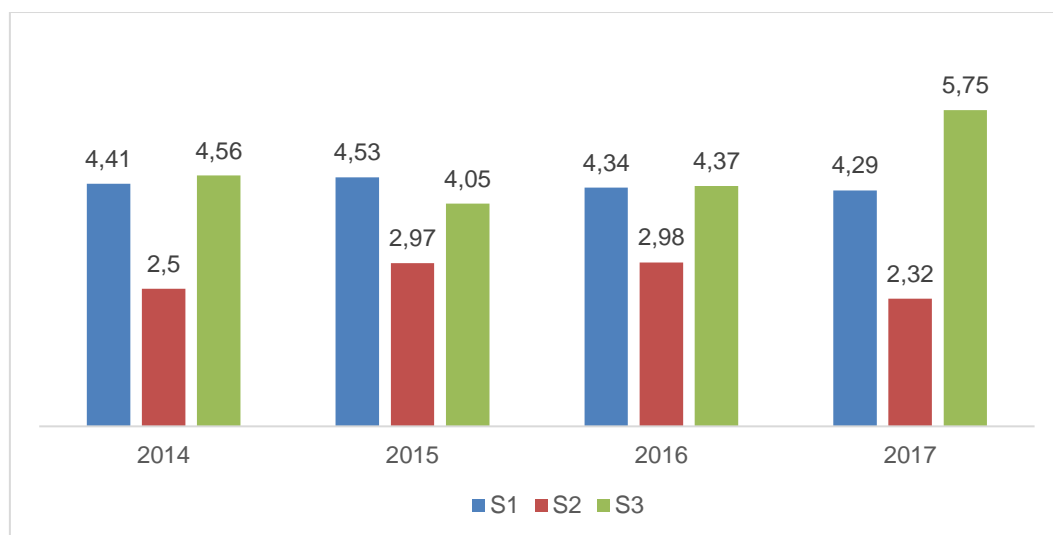
- j. Kerjasama antar lembaga sebagian besar terkait dengan kerjasama UUK-BPP dengan institusi nasional sebanyak 47 kegiatan, 4 MoU dengan institusi luar negeri (Jepang dan Taiwan), serta 2 kerjasama dengan perusahaan Perguruan Tinggi Dalam Negeri.
- k. Publikasi internasional sudah mencapai target walaupun belum memenuhi standar mutu (25% dari jumlah dosen).
- l. Terdapat 6 usulan paten yang terdiri dari 4 usulan dari 2 dari Teknik Elektro, 1 Teknik Sipil dan 1 dari Arsitektur.

2.2 Perbandingan antara Kinerja 2017 dengan Kinerja 2016, 2015 dan 2014

Berikut ini beberapa kinerja yang terangkum dari masing-masing sub bagian di FTUB, dengan ditunjukkan perbandingan dan perubahan yang terjadi selama kurun waktu terakhir.

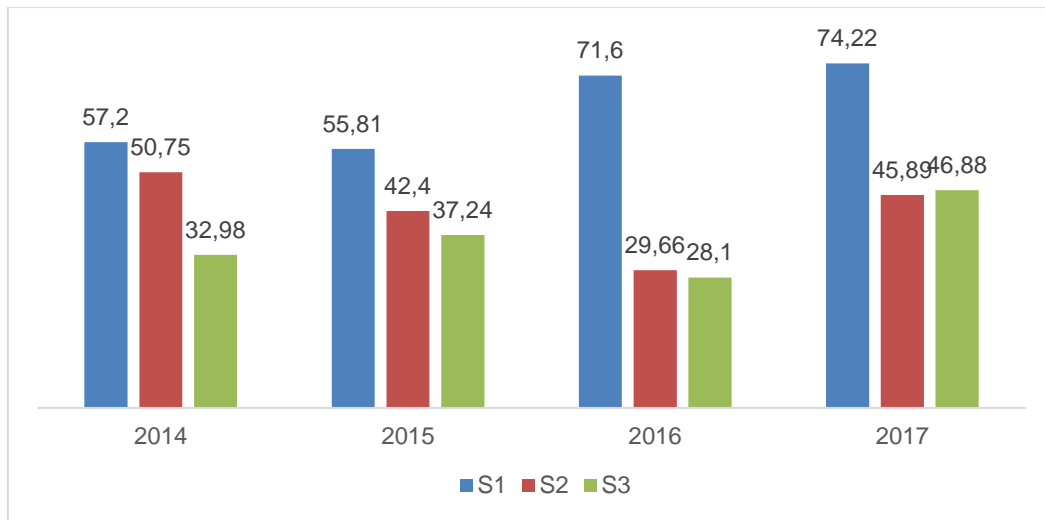
2.2.1 Kinerja Sub Bagian Akademik

- a. **Masa studi mahasiswa.** Secara umum dalam empat tahun ini yang mengalami perbaikan adalah program sarjana dari masa studi 4,34 tahun menjadi 4,29 tahun dan program magister dari 2,5 tahun menjadi 2,32 tahun. Sedangkan untuk program doktor mengalami penurunan dari 4,37 tahun menjadi 5,75 tahun.



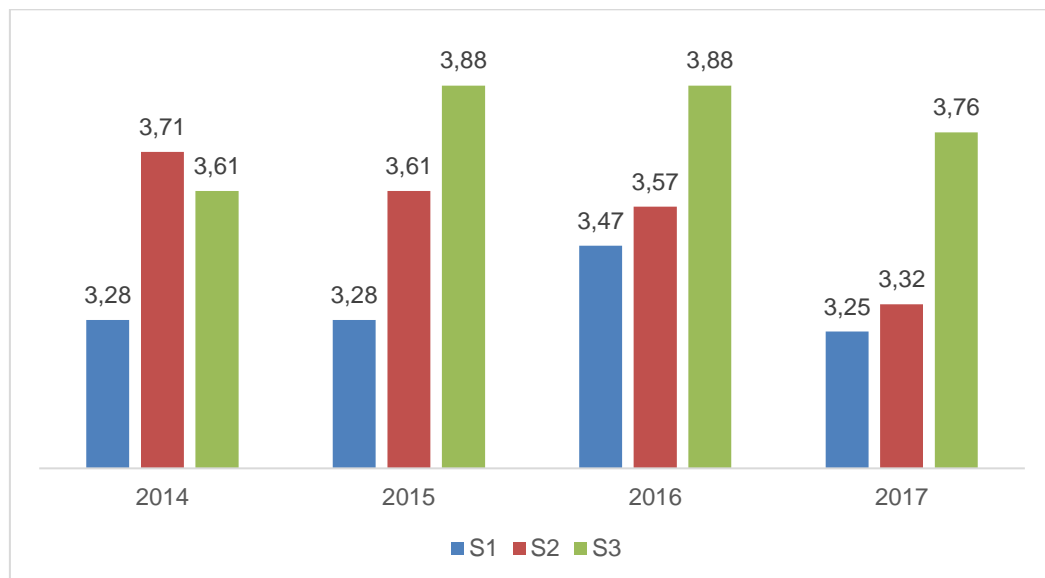
Gambar 4. Perbandingan Masa Studi Masa Studi Mahasiswa

- b. **Persentase Kelulusan Tepat Waktu.** Program sarjana memiliki persentase yang tinggi untuk kelulusan tepat waktu serta memiliki tren yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Untuk program magister dan doctor, trennya meningkat, namun persentase masih di bawah 50%.



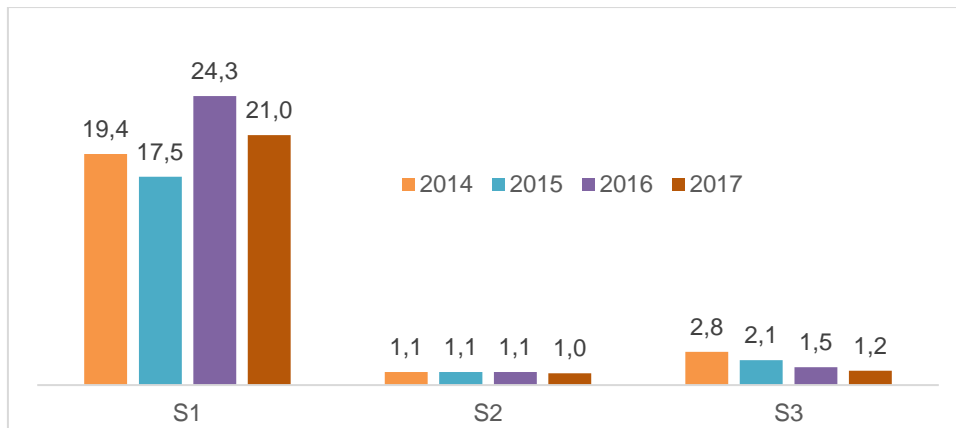
Gambar 5. Persentase Kelulusan Tepat Waktu

- c. **IPK Rata-rata Lulusan.** Pada indikator ini, IPK rata-rata terbaik diraih program doktor. Namun antara tahun 2016 dan 2017, IPK rata-rata cenderung turun baik program sarjana, magister, maupun doktor.



Gambar 6. IPK Rata – rata Lulusan

- d. **Rasio Peminat : Diterima.** Untuk program sarjana rasio ini turun dari tahun sebelumnya yaitu dari 1 : 24 menjadi 1 : 21, begitu pula dengan program magister yang cenderung stagnan pada rasio 1 : 1,1 dan program doktor yang turun dari tahun ke tahun hingga pada tahun ini rasionya menjadi 1 : 1,2. Indikator ini menjadi salah satu evaluasi baik pada audit internal maupun eksternal.

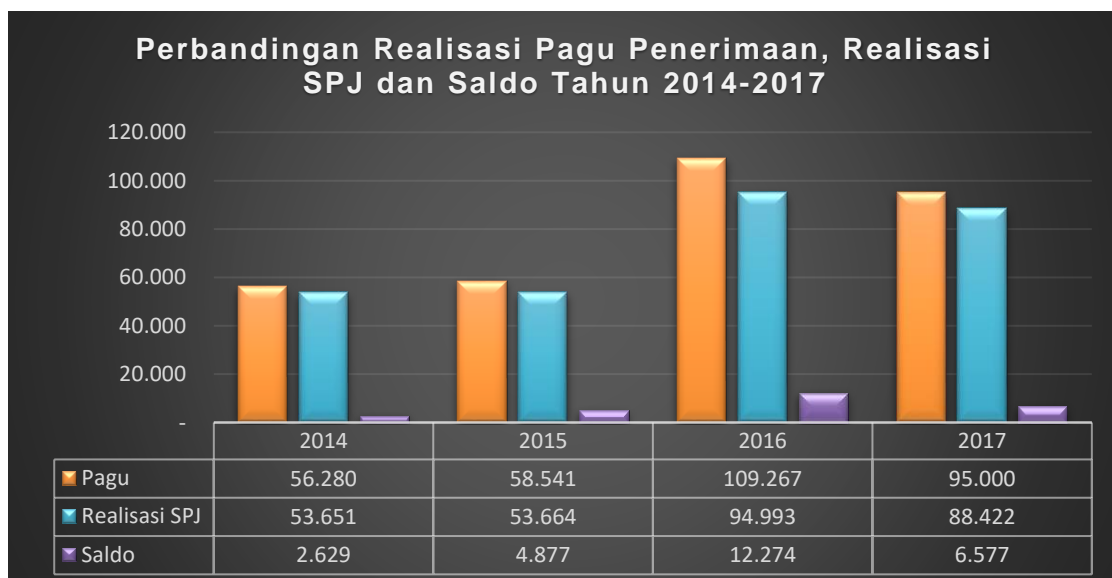


Gambar 7. Rasio Peminat : Diterima di FTUB

2.2.2 Kinerja Sub Bagian Keuangan, Kepegawaian, Umum dan BMN

2.2.2.1 Kinerja Sub Bagian Keuangan

Pada awal Tahun Anggaran 2017 Pagu Definitif untuk Fakultas Teknik ditetapkan sebesar Rp.85.383.081.000,- kemudian bulan November 2017 dilakukan penyesuaian Pagu sebesar Rp.95.000.000.000,- dikarenakan realokasi pagu untuk Pembangunan Gedung Kebencanaan Jurusan Teknik Sipil dan Laboratorium Sumber Daya Air Jurusan Teknik Pengairan di Desa Ngijo Kabupaten Malang. Pemanfaatan penyerapan berupa SPJ Realisasi Belanja Bulan Januari sampai dengan Desember 2017 sebesar Rp.88.422.194.913, sehingga Saldo Realisasi SPJ terhadap Pagu sebesar Rp. 6.557.805.087,-.

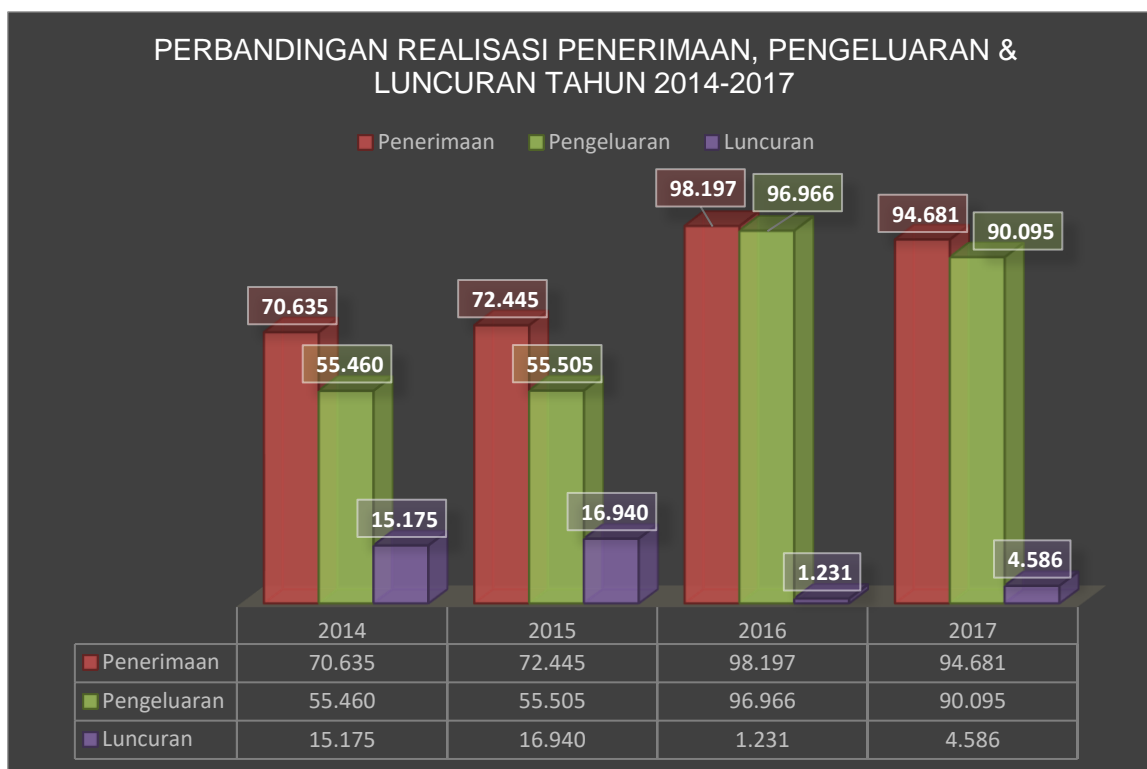


Gambar 8. Perbandingan Realisasi Pagu Penerimaan, Realisasi SPJ dan Saldo

Dari realisasi penerimaan 100% PNPB BLU Rp.115.526.548.152,- FTUB secara proporsional (Realisasi Penerimaan Biaya Pendidikan dan Kerjasama hasil Rekonsiliasi per 31 Desember 2017) mengelola sebesar Rp.94.681.564.178,-. Untuk kebutuhan penyerapan anggaran FTUB telah memanfaatkan dana sebesar Rp.90.095.675.552,-. Pemanfaatan dana dipergunakan untuk operasional FTUB berupa SPJ Bulan Januari – Desember 2017 sebesar Rp.88.422.194.913,- ditambah penggunaan internet dan potongan langsung (5%

SPP untuk SPIP kegiatan internasionalisasi) dari Kantor pusat sebesar Rp.1.673.429.910,-. Dari perhitungan realisasi Pendapatan dikurangi Pengeluaran Tahun Anggaran 2017 maka pada tahun 2018 besar luncuran Rp.4.585.888.625,-

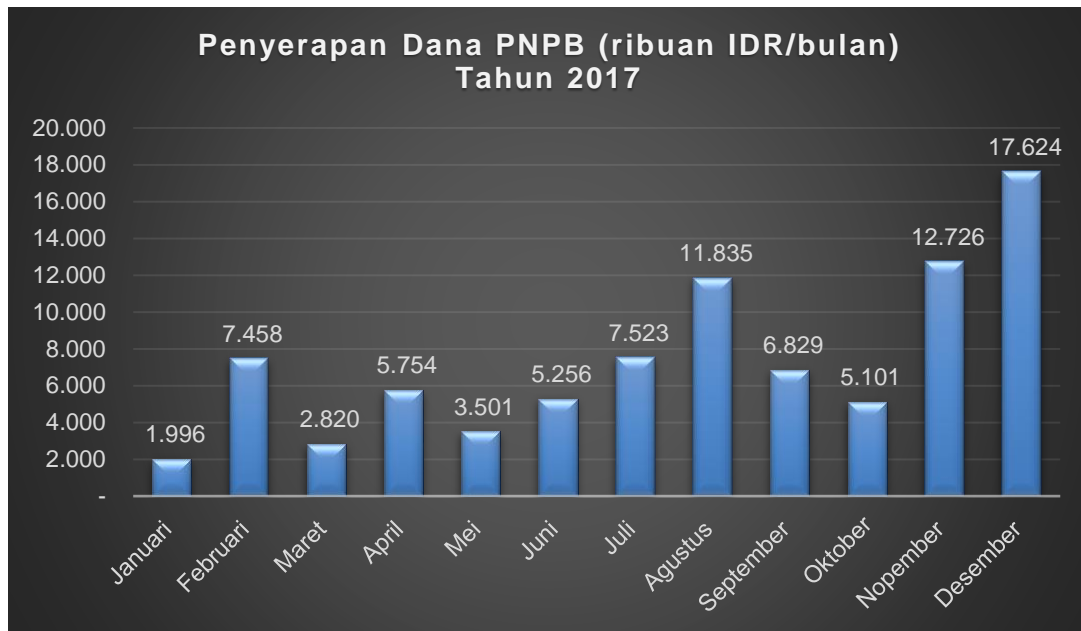
Berdasarkan tabel pada Gambar 9 menunjukkan tren jumlah penerimaan dari tahun 2012 sampai dengan 2016 mengalami peningkatan. Perhitungan penerimaan bersumber dari luncuran tahun sebelumnya, penerimaan dana Mahasiswa (Uang Kuliah Tunggal, SPP, SPFP), non UKT, dan dana Kerjasama. Pada Tahun 2017 terjadi penurunan penerimaan, hal tersebut dikarenakan penurunan kuota jumlah mahasiswa baru yang diterima juga terkait realisasi kerjasama yang dicairkan pada tahun 2017. Secara kebijakan penggunaan anggaran terjadi efisiensi sehingga pengeluaran dapat ditekan dan dapat melunurkan dana pada tahun 2018 sebesar 4,5M.



Gambar 9. Realisasi Penerimaan, Pengeluaran dan Luncuran tahun 2012-2017
(Sumber data: Rekonsiliasi FTUB-UB per 31 Desember 2017)

a. Penyerapan dana PNB (Rp./bulan) tahun 2017

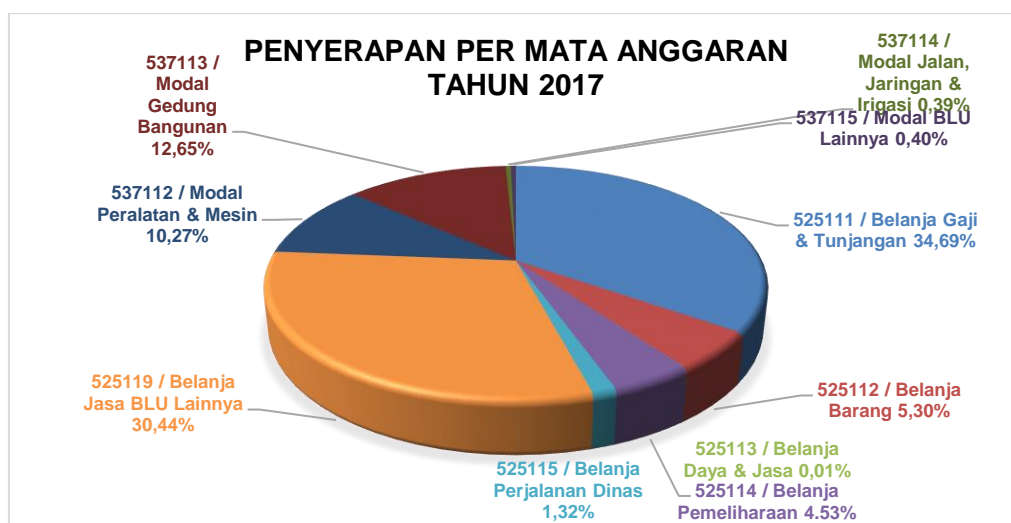
Penyerapan dana PNB tahun 2016 diserap tiap bulan dengan metode Ganti Uang Persediaan (GUP) dan metode langsung (LS). Ganti Uang Persediaan FTUB setiap bulannya dibatasi Rp.1.600.000.000,- diperuntukkan kegiatan belanja operasional rutin, pemeliharaan alat dan belanja barang di bawah Rp.50.000.000,-. Sedangkan metode Langsung diperuntukkan penarikan kerjasama UUK, honorarium/ remunerasi dan belanja barang/ modal peralatan mesin, gedung dan bangunan, jaringan listrik, telepon serta belanja lainnya diatas Rp.50.000.000,00. Berkaitan dengan prestasi penyerapan anggaran perlu adanya kesesuaian perencanaan dan belanja secara item barang maupun periode pembelanjaan sehingga tidak terjadi penumpukan di bulan Desember.



Gambar 10. Penyerapan dana PNPB Tahun 2017
(sumber : SPTB 2017)

b. Penyerapan Dana PNPB Tahun 2017 Berdasar Mata Anggaran

Penyerapan dana PNPB tahun 2017 berdasar mata anggaran dibagi menjadi 10 kategori sebagaimana tertera pada gambar 11. Pada tahun 2017 investasi sebesar 30,44% diperuntukkan Belanja Jasa BLU Lainnya berupa kerjasama (20M), Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (3,1M) dan Bantuan Biaya sebesar (3,2M). Khusus Dana Kerjasama tahun anggaran 2017 terdiri dari kerjasama tahun 2016 yang belum terbayarkan tahun itu, dana kerjasama tahun 2017 yang terbayarkan pada tahun 2017. Kekurangan realisasi pembayaran kerjasama pada tahun 2017 akan dibayarkan pada tahun 2018 dan menjadi hitungan penerimaan/ penyerapan dana kerjasama tahun 2018.



Gambar 11. Penyerapan Dana Tahun 2017 per Mata Anggaran
(sumber : SPTB 2017)

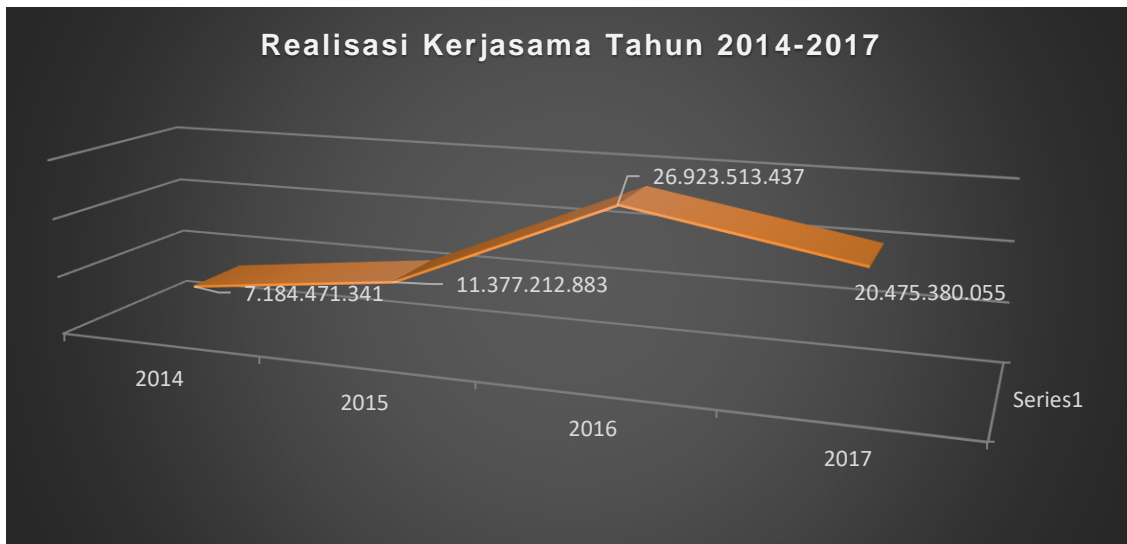
Sedangkan Investasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar 12,6% dapat dilihat pada Tabel 11 dengan peruntukan sebagai berikut.

Tabel 11. Peruntukan Investasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan

No	Jurusan	Kegiatan
1.	Teknik Sipil	1. Pembangunan gedung Laboratorium Kebencanaan Jurusan Teknik Sipil. 2. Pembangunan toilet HMS / AMERA Jurusan Teknik Sipil.
2.	Teknik Mesin	1. Pembuatan taman di sebelah timur Jurusan Teknik Mesin. 2. Renovasi Ruang Baca Jurusan Teknik Mesin. 3. Pembuatan Area Parkir belakang Gedung Jurusan Teknik Mesin dan Teknik Elektro.
3.	Teknik Pengairan	1. Pengadaan sarana pendukung akademik gedung baru Jurusan Teknik Pengairan. 2. Pembuatan taman di lingkungan gedung baru Jurusan Teknik Pengairan.
4.	Teknik Elektro	1. Pembangunan ruang mahasiswa Pascasarjana Teknik Elektro. 2. Pembangunan Gedung Serba Guna Jurusan Teknik ELEktro. 3. Perbaikan Gedung A, B dan C Jurusan Teknik Elektro. 4. Pembuatan Area Parkir belakang gedung Jurusan Teknik Mesin dan Teknik Elektro.
5.	Arsitektur	Renovasi Ruang Riset, Administrasi dan Pimpinan Jurusan Arsitektur.
6.	PWK	Pengadaan prasarana penunjang pembelajaran PWK.
7.	Teknik Industri	Pengadaan prasarana penunjang pembelajaran Teknik Industri.
8.	Teknik Kimia	Pemasangan kanopi dan pemindahan AC <i>outdoor</i> di Jurusan Teknik Kimia.
9.	FT	1. Relokasi tiang listrik tegangan rendah di area parkir belakang gedung Teknik Mesin dan Teknik Elektro. 2. Pendirian tiang TM dan pemasangan MVTIC di area parkir belakang gedung.

c. Penerimaan Dana Kerjasama

Dana Kerjasama dikelola oleh Unit Usaha Kerjasama (UUK) FTUB diperoleh dari kerjasama dengan instansi pemerintahan pusat, daerah, BUMN dan instansi swasta lainnya.



Gambar 12. Dana Kerjasama Penyerapan Tahun 2017

(sumber : SPJ-SPTB 2017)

2.2.2.2 Kinerja Kepegawaian

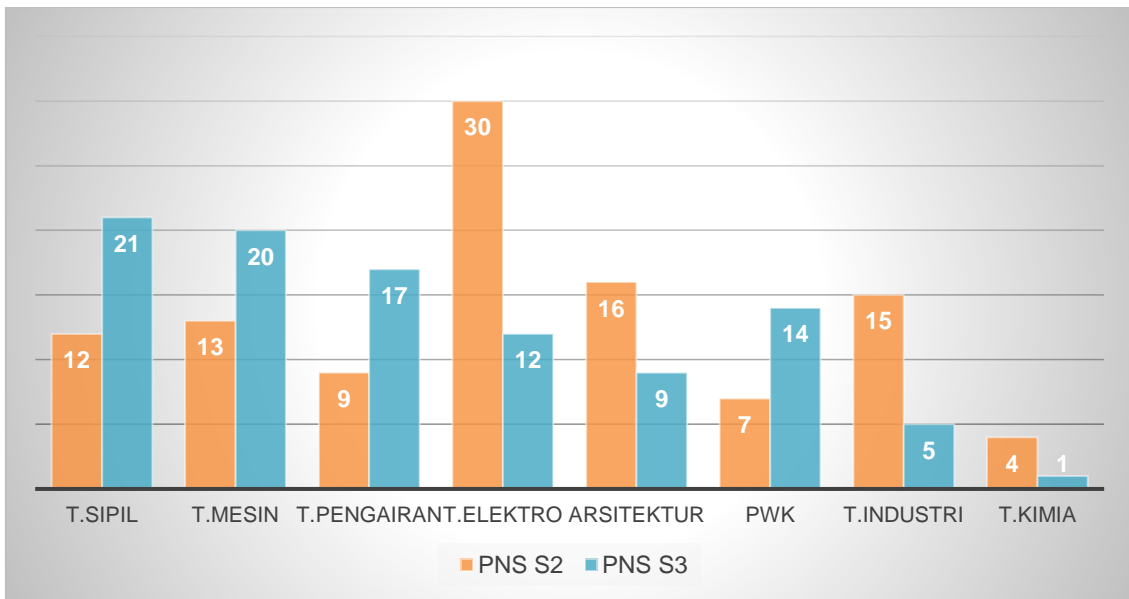
Merujuk pada Indikator Kinerja Dekan FTUB tahun 2017 tentang Jumlah Dosen Berkualifikasi S3, Jumlah Dosen Bergelar Guru Besar dan Komposisi Jumlah Dosen dan Tenaga Kependidikan, sebanyak 428 orang berdasar status PNS, Non PNS, Perjanjian Kontrak dan Profesor Emiritus adalah sebagai berikut.

Tabel 12. Jumlah Dosen dan Tenaga Kependidikan

Ket.	PNS	Non PNS	Perjanjian Kerja	Profesor Emiritus	Jumlah
Dosen	209	72	2	1	284
Tendik	63	78	3	0	144
Jumlah	272	150	5	1	428

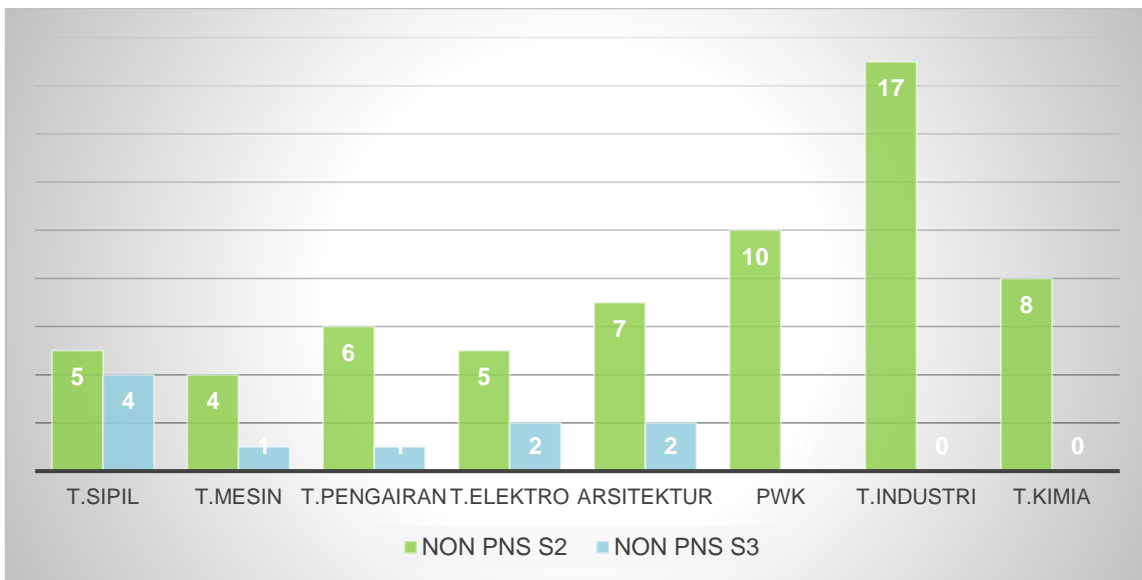
a. Kualifikasi Pendidikan Dosen

Indikator Kinerja Dekan tahun 2017 tentang Jumlah Dosen berkualifikasi S3 ditargetkan sebanyak 114 orang dan realisasinya tercapai 113 orang. Secara grafik Kualifikasi Pendidikan Dosen dengan ijazah terakhir S1, S2 dan S3 dibedakan menjadi Dosen PNS dan Non PNS per jurusan. Dosen PNS dengan kualifikasi Pendidikan S1 sebanyak 4 orang, berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 45, Pasal 46 ayat 2, dan Pasal 84 telah diproses pensiun pada tahun 2016. Dosen PNS dengan kualifikasi S2 sebanyak 106 orang dan kualifikasi S3 sebanyak 99 orang.



Gambar 13. Kualifikasi Pendidikan Dosen PNS

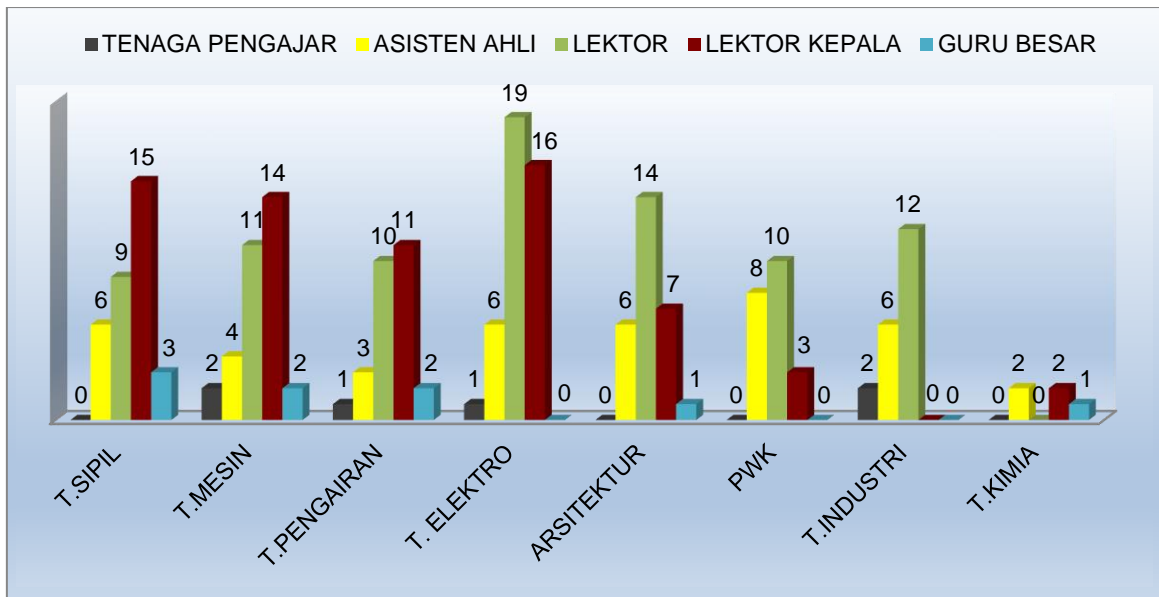
Sedangkan Dosen Non PNS tidak ada yang berkualifikasi S1, jumlah dosen Non PNS berkualifikasi S2 sebanyak 62 orang dan kualifikasi S3 sebanyak 10 orang.



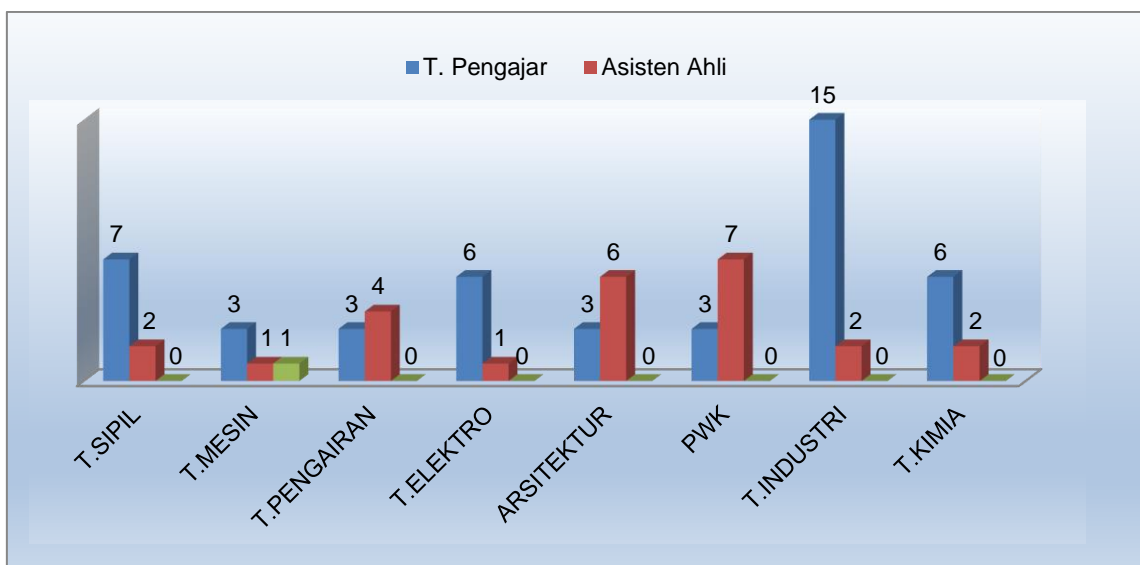
Gambar 14. Kualifikasi Pendidikan Dosen Tetap Non PNS

b. Kualifikasi Fungsional Dosen

Dari 277 orang dosen yang terdiri dari dosen PNS dari 205 orang dan 72 dosen non PNS, 52 orang berstatus Tenaga Pengajar, 60 orang berstatus Asisten ahli, 86 orang berstatus Lektor, 68 orang berstatus Lektor Kepala dan 9 orang berstatus Guru besar. Secara detail ditunjukkan dengan grafik berikut.

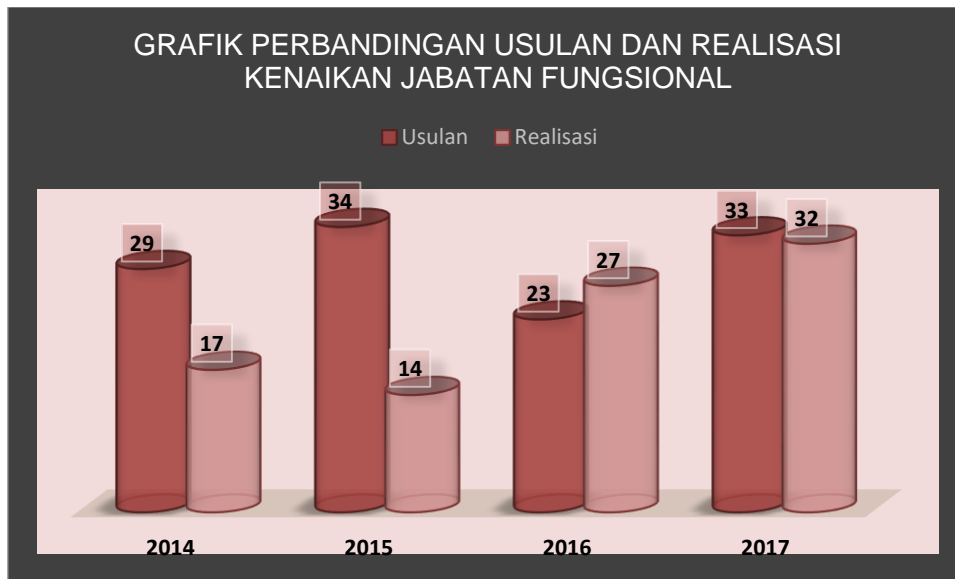


Gambar 15. Kualifikasi fungsional Dosen PNS



Gambar 16. Kualifikasi Fungsional Dosen Non PNS

Berikut disampaikan capaian Proses Pencapaian Pengusulan dan Realisasi pada tahun berjalan 2012-2017, dikarenakan pengusulan pada tahun yang bersangkutan belum tentu dapat terealisasi pada tahun tersebut bisa jadi pada tahun berikutnya penerbitan SK Kenaikan Jabatan Fungsional.



Gambar 17. Perbandingan Pengusulan dan Realisasi Kenaikan Jabatan Fungsional

c. Guru Besar

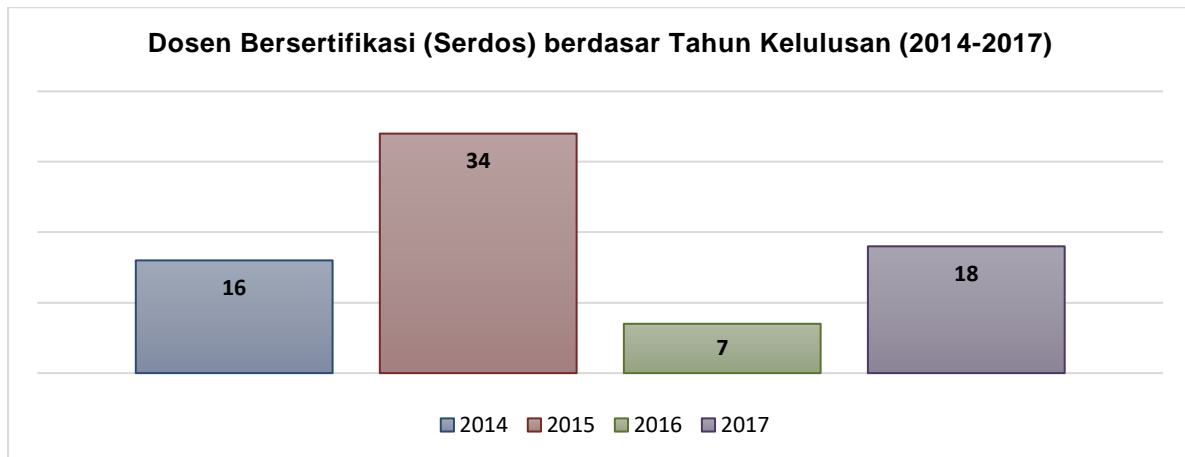
Sampai akhir periode tahun 2017, terdapat penambahan guru besar dari Jurusan Teknik Pengairan. Daftar guru besar dapat dilihat dari tabel 12 berikut.

Tabel 13. Daftar Guru Besar FTUB

No.	Nama
Guru Besar Aktif	
1.	Prof. Ir. HARNEN SULISTIO, M.Sc., Ph.D.
2.	Prof. Dr. Ir. AGOES SOEHARDJONO M.DJ., MT.
3.	Prof. Dr. Ir. SRI MURNI DEWI, MS.
4.	Prof. Ir. I NYOMAN GEDE WARDANA, M.Eng., Ph.D.
5.	Prof. Dr. Ir. RUDY SOENOKO, M.Eng.Sc.
6.	Prof. Dr. Ir. MOHAMMAD BISRI, MS.
7.	Prof. Ir. ANTARIKSA, M.Eng., Ph.D.
8.	Prof. Dr. Ir. CHANDRAWATI CAHYANI, MS.
9.	Prof. Dr. Ir. LILY MONTARCIH LIMANTARA, M.Sc.
Guru Besar Emiritus	
1.	Prof. Dr. Ir. PRATIKTO, MMT.
Guru Besar (DOSEN DENGAN PERJANJIAN KERJA PADA FTUB)	
1.	Prof. Dr. Ir. SUHARDJONO, M.Pd., Dipl.HE.
2.	Prof. Ir. SUDJITO, Ph.D.

d. Jumlah Dosen dengan Sertifikasi Profesi Dosen (Serdos)

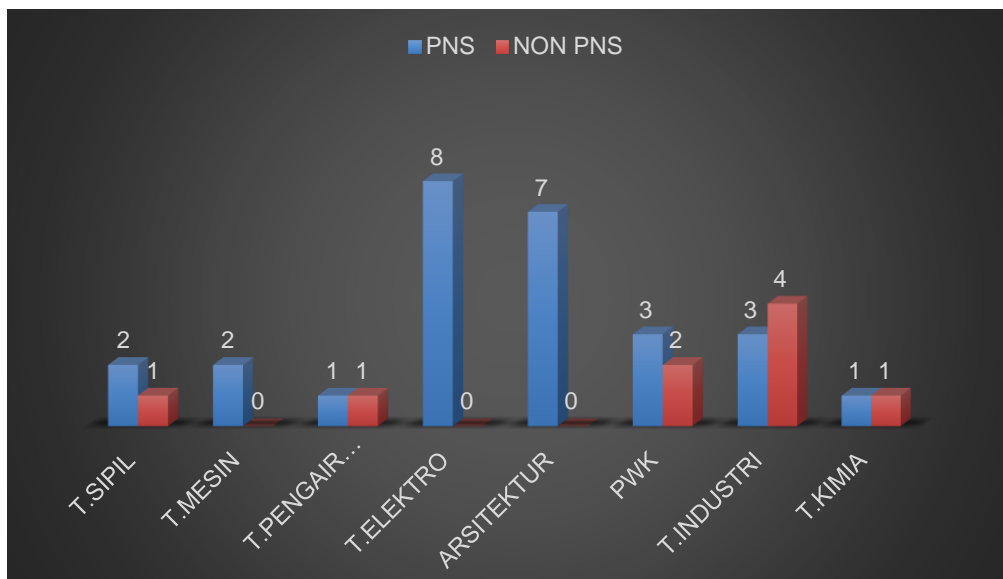
Terhitung sejak tahun 2008 sebanyak 244 orang dosen telah mendapatkan sertifikat pendidik. Pada tahun 2017 dikurangi dosen bersertifikat pendidik yang telah pensiun dan pemindahan home base maka dosen aktif bersertifikat pendidik sebanyak 262 orang.



Gambar 18. Capaian Dosen Bersertifikat Pendidik Berdasar Tahun Kelulusan

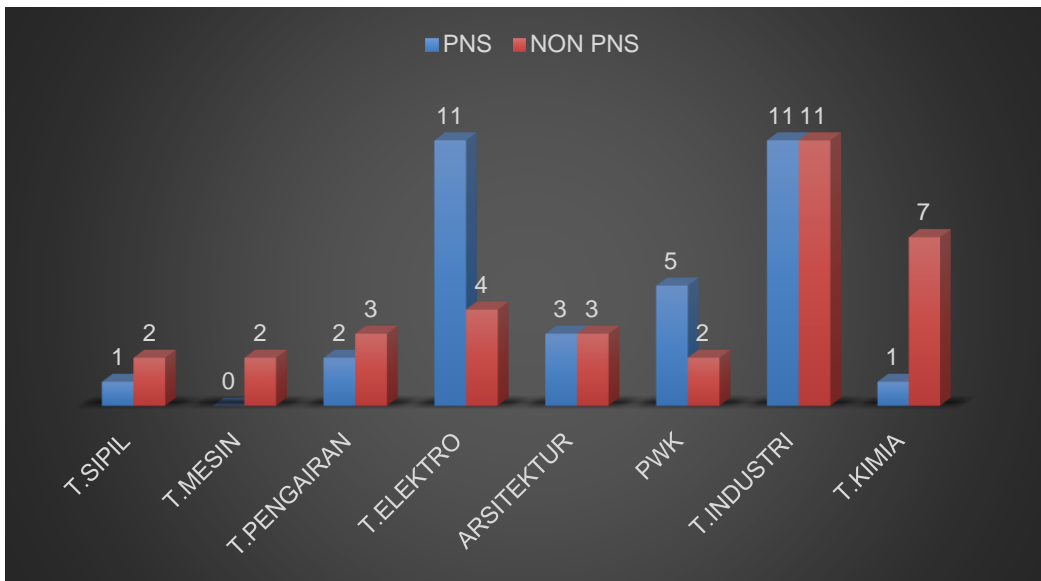
e. Dosen Studi lanjut S3

Untuk kebutuhan peningkatan kualifikasi pendidikan dosen dengan ijazah terakhir S3 sebanyak 36 orang sedang menempuh studi lanjut S3 di dalam negeri maupun diluar negeri dengan sebaran sebagai berikut.



Gambar 19. Dosen Proses Studi Lanjut S3

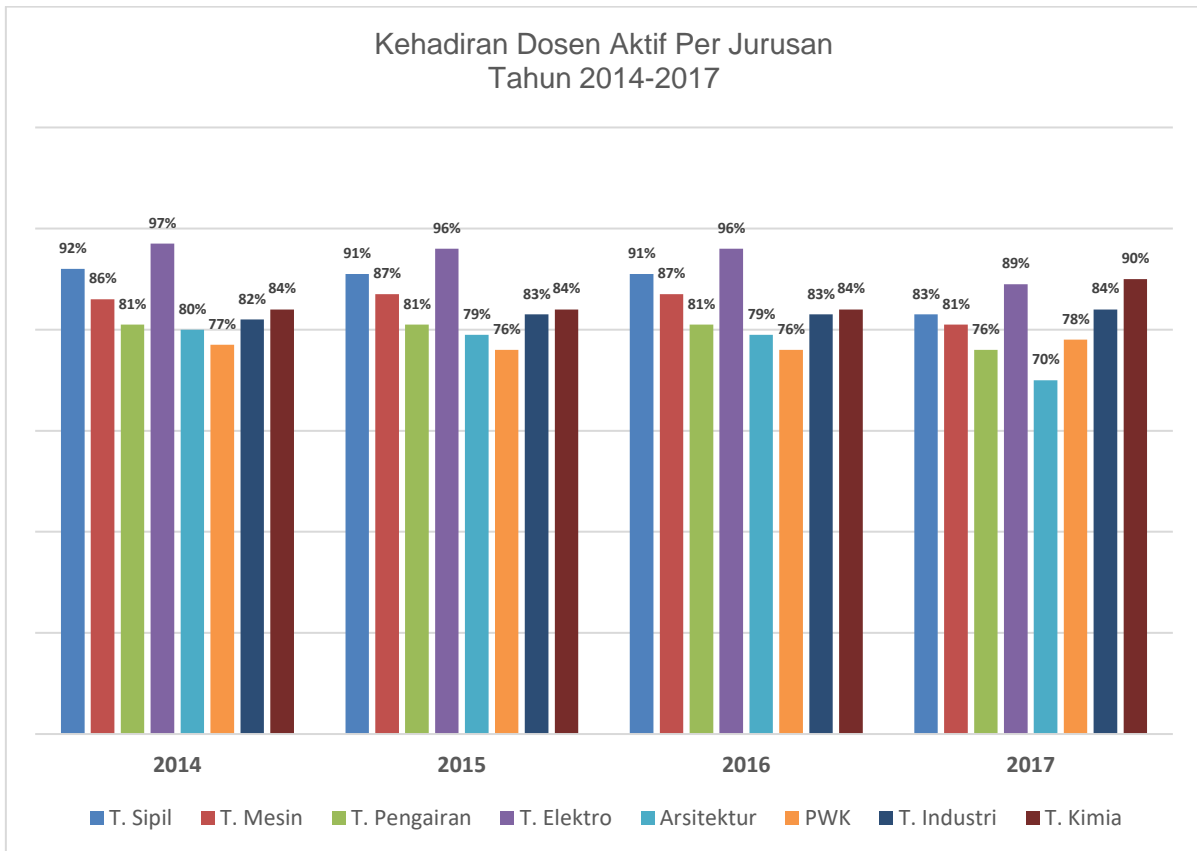
Dari form isian rencana studi yang telah disebarakan didapatkan data 68 orang yang mengembalikan form isian. Jumlah dosen yang akan merencanakan studi lanjut S3 terdiri dari 34 dosen PNS dan 34 orang Non PNS di dalam dan di luar negeri dengan sebaran seperti ditunjukkan dalam gambar sebagai berikut.



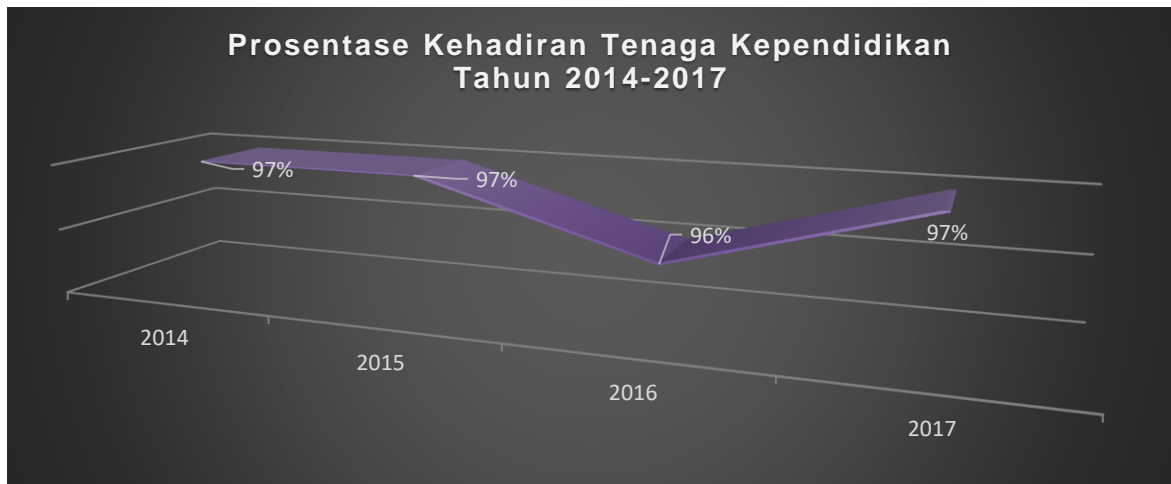
Gambar 20. Rencana Dosen Studi lanjut S3

f. Kehadiran pada hari kerja

Dalam rangka implementasi PP 53 tahun 2010 disampaikan persentase kehadiran Dosen dan Tenaga Kependidikan per Jurusan di FTUB sebagaimana terangkum pada gambar berikut.



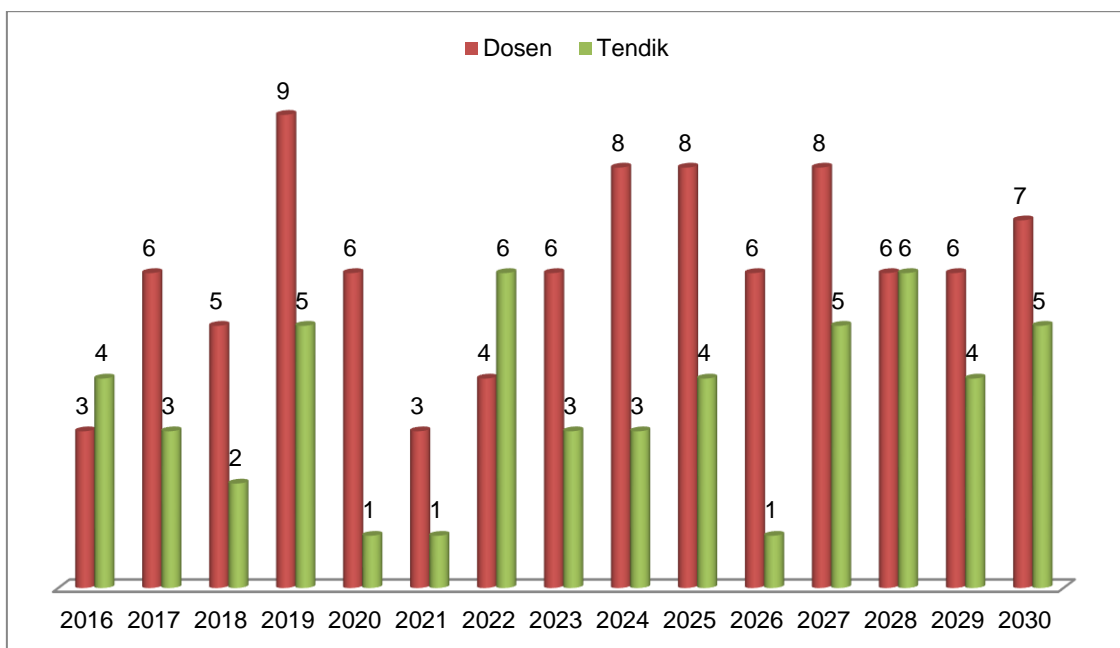
Gambar 21. Persentase Kehadiran Dosen Aktif per Jurusan



Gambar 22. Persentase Kehadiran Tenaga Kependidikan

g. Jumlah Perkiraan Pensiun

Berikut adalah perkiraan pensiun dosen dan tenaga kependidikan sebagai bahan perencanaan kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan di masa yang akan datang.

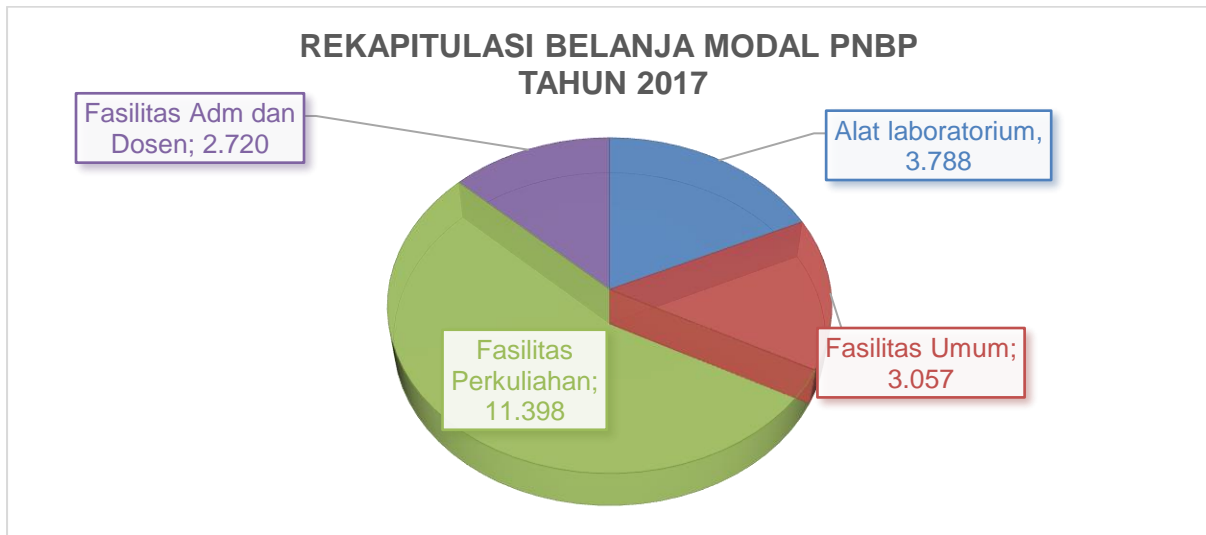


Gambar 23. Perkiraan Pensiun Dosen dan Tenaga Kependidikan

2.2.2.3 Sub Bagian Umum dan Barang Milik Negara (BMN)

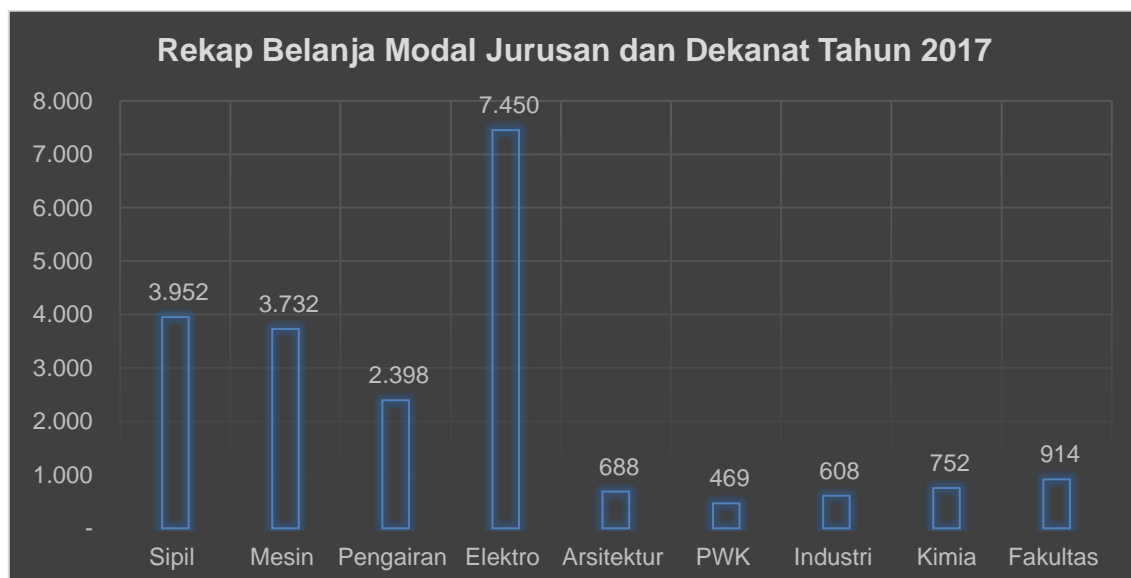
a. Rekapitulasi Belanja Modal

Rekap belanja modal FTUB merupakan kegiatan pengadaan barang dan jasa yang meliputi pembelian peralatan laboratorium, peralatan yang menunjang fasilitas perkuliahan, peralatan yang menunjang fasilitas administrasi dan dosen, dan fasilitas umum. Gambar 24 menunjukkan Rekapitulasi Belanja Modal dari Dana PNBP TA 2017.



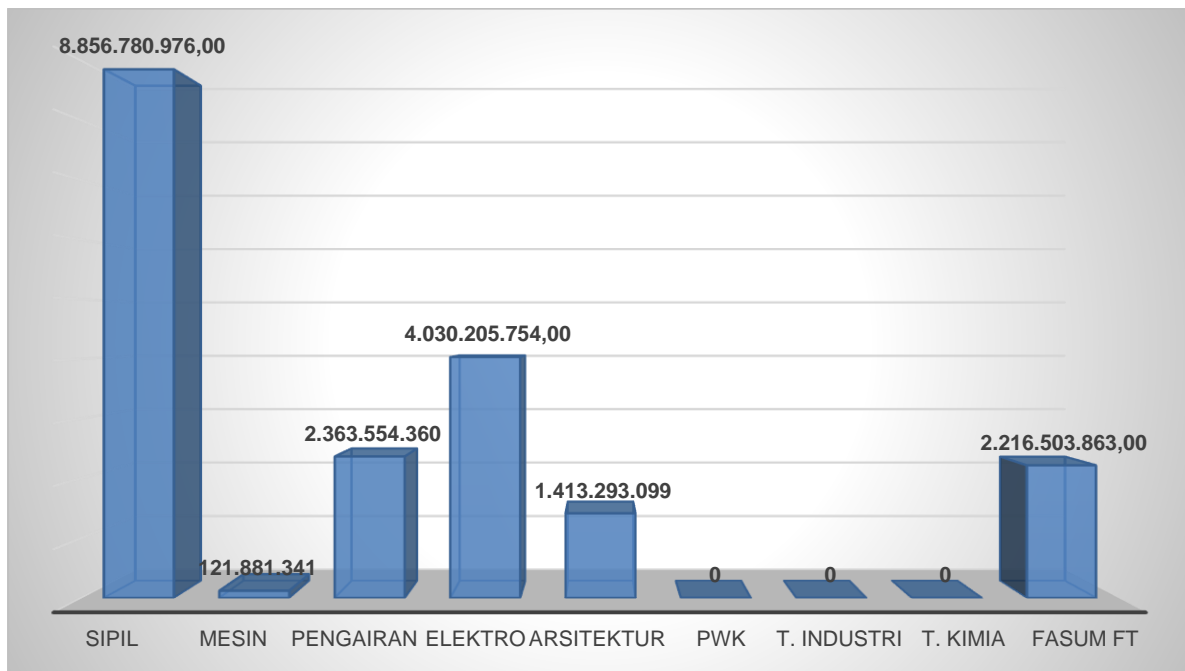
Gambar 24. Rekapitulasi Belanja Modal dari Dana PNBP TA 2017

Penyerapan Belanja Modal yang didasarkan atas penggunaannya seperti pada gambar dibawah yaitu Jurusan, Fakultas, UUK, dan PII pada tahun 2017.



Gambar 25. Rekap Belanja Modal untuk Jurusan, Fakultas, UUK dan PII TA 2017

Belanja konstruksi dan jaringan untuk masing-masing jurusan ditunjukkan pada gambar sebagai berikut.



Gambar 26. Rekapitulasi Belanja Konstruksi dan Jaringan TA 2017

2.2.3. Kinerja Sub Bagian Kemahasiswaan

Berikut ditampilkan penerima rekapitulasi penerima jumlah beasiswa dengan sumber DIKTI, Non DIKTI mahasiswa FTUB, sebagaimana pada Tabel 14 dan Tabel 15. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah penerima beasiswa baik Dikti maupun non Dikti cenderung menurun jumlahnya. Hal ini menjadi evaluasi bagi FTUB untuk mensosialisasikan serta mendukung para mahasiswa agar mengikuti seleksi beasiswa maupun meningkatkan kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan kriteria persyaratan beasiswa.

Tabel 14. Penerima Beasiswa DIKTI 2014 – 2017

No.	Beasiswa	2014	2015	2016	2017
1.	BBP-PPA	110	126	0	0
2.	PPA	125	119	42	200
3.	Bidik Misi	59	125	510	33
TOTAL		294	370	552	233

Tabel 15. Penerima Beasiswa non DIKTI 2014-2016

No.	Beasiswa	2014	2015	2016	2017
1.	YPKAAR	7	6	0	0
2.	Supersemar	3	3	0	0
3.	Artajasa	2	0	0	0
4.	PT Niko Mas	0	1	0	0
5.	Bank Niaga Syariah	0	0	0	0

6.	BCA Finance	0	4	0	4
7.	Alumni UB	0	0	0	4
8.	LAZIS	0	0	0	0
9.	Toyota Astra	0	0	0	0
10.	PT Daya Adicipta Motora	0	0	5	0
TOTAL		12	14	5	8

Tabel 16. Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)

No.	Jurusan	2014		2015		2016		2017	
		Masuk	Didanai	Masuk	Didanai	Masuk	Didanai	Masuk	Didanai
1.	Teknik Sipil	0	0	2	2	1	0	0	0
2.	Teknik Mesin	1	1	0	0	2	2	2	1
3.	Teknik Elektro	1	1	2	2	12	2	10	4
4.	Teknik Pengairan	0	0	1	1	0	0	0	0
5.	Arsitektur	0	0	0	0	0	0	1	1
6.	PW&K	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Teknik Industri	7	5	4	3	20	9	21	14
8.	Teknik Kimia	1	1	3	2	1	1	3	2
JUMLAH		10	8	12	10	36	14	37	22

Jumlah mahasiswa FTUB yang terlibat dalam PMW setiap tahun terjadi peningkatan, baik jumlah proposal yang diajukan maupun yang lolos dan didanai. Hal ini menunjukkan bahwa minat wirausaha mahasiswa FTUB cukup tinggi. Namun FTUB perlu menetapkan target yang lebih baik secara kualitas dan kuantitas terhadap proposal PMW agar memberikan dampak yang lebih signifikan bagi lingkungan sekitar.

Tabel 17. Rekapitulasi Jumlah Prestasi Mahasiswa

No.	Keterangan	2014	2015	2016	2017
1	Penalaran & Minat	24	34	44	36
2	Olahraga	34	45	42	16
TOTAL		58	79	86	52

Jumlah prestasi mahasiswa dalam Bidang Penalaran & Minat dan Olahraga, terutama raih Juara I bisa dikatakan menurun dibanding tahun 2016, baik tingkat regional, nasional dan internasional. Adapun daftar mahasiswa penerima Juara I pada kompetisi Nasional maupun Internasional adalah sebagai berikut.

1. Vania Ayu Anisah Mahasiswa Jurusan Teknik Industri meraih Juara I Indonesia Berbakat Road Show 20 Kota yang diselenggarakan pada tanggal 14 Januari 2017.
2. Firdausi Nuzula Mahasiswa Perencanaan Wilayah & Kota pada tahun 2017 meraih 3 gelar Juara I, meliputi Juara I Musabaqah Funuun Islamiyah Kategori 3 yang diselenggarakan di UIN Malik Ibrahim Malang pada tanggal 18 Maret 2017, menyabet Juara I Musabaqah Tilawatil Qur'an Tingkat Nasional yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2017 di Masjid Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sebelumnya pada tanggal

- 13 s.d 14 Mei 2017 mendapatkan Juara I Musabaqah Tilawatil Qur'an se-Jawa yang diselenggarakan oleh UIN Sunan Ampel Surabaya.
3. 2 (dua) Tim Beregu angkatan 2013 dari Jurusan Teknik Pengairan berhasil meraih Juara I dan Juara II dalam Lomba Karya Tulis Ilmiah Drainase Perkotaan Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Sipil Fakultas Teknik (HMS-FT) Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Makasar pada tanggal 29 Maret 2017.
 4. Tim Beregu dari Jurusan Teknik Pengairan angkatan 2014 berhasil memperoleh Juara I dalam Lomba Desain Bendungan Nasional (LDBN) 2017 Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Makasar pada tanggal 30 Maret 2017.
 5. Mahasiswa FTUB yang terdiri dari Surya Diki Andrianto, Rizky Tri Priambodo dan Sanggraini Harnur Indahsari dari Jurusan Teknik Industri meraih Juara I Lomba *National Appropriate Technology Competition* (NATCOM) pada tanggal 17 s.d 20 April 2017.
 6. Tim Beregu FTUB dari Jurusan Teknik Elektro meraih Juara I Kompetisi Paper Nasional Exploscience pada tanggal 20 - 21 Mei 2017 di Bogor.
 7. M. Dheri Maulana Akbar pada tahun 2017 juga meraih Juara I Lomba Karya Tulis Al-Qu'an yang diselenggarakan di JMMI ITS Surabaya pada tanggal 16 - 18 Juni 2017 dan menyabet Juara I Kompetisi Musabaqah Tilawatil Qur'an Nasional pada tanggal 28 Juli - 4 Agustus 2017.
 8. Achmad Syafi'udin dan Muhammad Fatahila meraih Juara I pada pagelaran Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) XXX yang diselenggarakan di Makasar pada tanggal 25 - 27 Juli 2017.
 9. Mahasiswa FTUB dari Tim Beregu Jurusan Teknik Elektro meraih Juara I *Industrial Automation & Robotic Competition* pada tanggal 8 - 9 April 2017 dan menyabet Juara I Kompetisi Robot Indonesia Divisi Kontes Robot Seni Tari Indonesia Regional IV yang dilaksanakan pada tanggal 4 - 6 Mei 2017 di Universitas Brawijaya.
 10. Ryan Rama Putra Nurs meraih *Gold Medal Malaysia Tecnology Expo* (MTE) pada tanggal 24 - 24 Februari 2017 di Putra World Trade Centre, Kuala Lumpur, Malaysia.
 11. Tim Beregu FTUB dari Jurusan Teknik Kimia dan Teknik Mesin menyabet *Gold Medal* pada ajang *28th Intenational, Innovation and Technology Exhibition* (ITEX) 2017 pada tanggal 11 - 13 Mei 2017 di Kuala Lumpur Convention Centre, Malaysia.
 12. Kolaborasi mahasiswa Jurusan Teknik Mesin dan Teknik Elektro meraih *Gold Medal* pada kegiatan *International Eureka Innovation & Exhibition* (i-EIE) 2017 yang diselenggarakan di Universiti Kuala Lumpur Malaysia pada tanggal 25 - 27 Juli 2017.
 13. 4 Tim Beregu dari Fakultas Teknik yang terdiri dari mahasiswa Teknik Mesin, Teknik Industri dan Teknik Kimia Meraih 4 (empat) *Gold Medal* pada gelaran *4th International Young Inventors Award* (IYIA) 2017 yang diselenggarakan oleh Universitas Mercu Buana dan *Innovation Promotion Association* (INNOPA) pada tanggal 20 s.d 24 September 2017 di Universitas Mercu Buana, Indonesia.
 14. Mahasiswa Teknik Industri yang terdiri dari Karima, Hany Arifahm dan Siti Kholisotul Ulva mewakili FTUB meraih Juara I *Trunojoyo Case Competition* 2017 pada tanggal 21 s.d 22 Oktober 2017 di Universitas Trunojoyo.
 15. Tim Beregu dari Jurusan Teknik Pengairan FTUB angkatan 2014 berhasil memperoleh Juara I dalam Lomba Rancang Bendungan Nasional 2017 di Universitas Mataram pada tanggal 7 - 9 November 2017.
 16. Kompetisi Jembatan Indonesia (KJI) dan Kompetisi Bangunan Gedung Indonesia (KBGI) (2017) yang diselenggarakan di Politeknik Negeri Malang pada tanggal 10 s.d 12 November 2017, mahasiswa Jurusan Teknik sipil memperoleh prestasi Juara Umum. Tim UB meraih Juara 1 Kategori Jembatan Baja dan Juara 1 dan Juara 2

Kategori Jembatan Busur. Dengan peraih juara tersebut Tim UB berhak membawa pulang titel Juara umum KJI 2017 kembali ke UB untuk kelima kalinya.

17. Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) 2016 diselenggarakan di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya pada tanggal 7 - 11 November 2017. Dari kesemua kategori tim Apatte62_brawijaya 1 meraih Juara I kategori Prototype dan Juara I kategori Penggerak Motor Listrik. Selain itu juga meraih Juara III kategori Kendaraan Urban dan Penggerak Motor Listrik.
18. Tim Beregu dari Jurusan Teknik Pengairan FTUB berhasil meraih Juara I dalam Lomba Rancang Bendungan Nasional (LRBN) 2017 Universitas Mataram pada tanggal 7 - 9 November 2017. Tahun ini adalah capaian *hattrick* juara 1 yang diperoleh dalam 3 tahun berturut-turut, mulai tahun 2015 s.d 2017.

Tabel 18. Jumlah proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai DIKTI

NO	JURUSAN	2015			2016			2017		
		Upload	Didanai	PIMNAS	Upload	Didanai	PIMNAS	Upload	Didanai	PIMNAS
1	Teknik Sipil	24	1	1	5	0	0	3	0	0
2	Teknik Mesin	102	24	0	91	13	0	80	3	1
3	Teknik Elektro	81	26	1	43	9	0	41	4	0
4	Teknik Pengairan	11	3	0	35	1	0	8	2	1
5	Arsitektur	7	1	0	2	0	0	5	0	0
6	PW&K	69	6	0	7	7	1	34	1	0
7	Teknik Industri	15	1	0	4	2	0	13	0	0
8	Teknik Kimia	15	3	0	12	1	0	10	2	1
JUMLAH		324	65	2	199	33	1	194	12	3

Jumlah proposal PKM mahasiswa FTUB yang didanai DIKTI terjadi peningkatan dan makalah yang dipresentasikan pada ajang Pekan Ilmiah Nasional (PIMNAS) memperoleh 2 medali emas baik presentasi maupun poster.

2.3 Perbandingan Realisasi Kinerja 2017 dan Renstra FT

Realisasi Kinerja 2017 dengan target jangka menengah dalam Renstra FTUB yaitu sesuai dengan sasaran pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Realisasi Kinerja dengan Renstra

Komponen	Sasaran pada tahun 2020	Capaian 2017
Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian	Memiliki Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang Sangat Jelas dan Sangat Realistik	Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran FTUB sudah sangat jelas dan realistik. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran dijabarkan dalam Renop 2015-2018 dan Program Kerja Tahunan
	Sosialisasi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran bisa sampai kepada para alumni dan pengguna jasa di luar negeri	Sosialisasi melalui website sangat efektif menjangkau dalam dan luar negeri. Website sudah dalam dua bahasa

Komponen	Sasaran pada tahun 2020	Capaian 2017
		(Indonesia dan Inggris) sehingga dapat dipahami oleh alumni dan pengguna jasa di luar negeri
Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu	Telah berjalan struktur dan sistem organisasi yang sehat, dinamis, dan tanggap perubahan.	Struktur selalu dimutakhirkan agar tanggap terhadap perubahan. FTUB sudah menyusun OTK FTUB untuk sebagai tindak lanjut atas dikeluarkannya peraturan Menristekdikti no 4 tahun 2016 tentang OTK UB dan peraturan UB tentang SOTK UB. Sistem Organisasi FTUB telah berjalan dengan baik dan dinamis.
	Sistem administrasi akademik, dan keuangan telah bersertifikat ISO.	ISO 9001:2008 yang didapatkan UB berlaku untuk semua unit kerja. Pada tahun 2017, mulai dilakukan persiapan untuk pembaruan ISO 9001:2008 menjadi ISO 9001:2015
	Sistem penjaminan mutu internal telah berjalan dengan efektif.	SPMI dilaksanakan dengan melaksanakan AIM secara semi-mandiri dan audit oleh SPI. Hasil temuan audit disampaikan dalam tinjauan manajemen dan ditindaklanjuti. SPMI telah berjalan efektif untuk mewujudkan perbaikan yang berkelanjutan di FTUB
	Semua program studi lama terakreditasi A, dan yang baru terakreditasi B.	Untuk prodi lama, ada 9 yang terakreditasi A dan 6 yang B. Prodi baru sudah B (PS Magister PWK). Terdapat 2 Prodi yang baru keluar surat ijin operasionalnya pada tahun 2017 sehingga belum mengajukan akreditasi (status akreditasinya masih C Anugerah), yaitu PS Doktor Teknik Sumber Daya Air dan PS Program Profesi Insinyur
	Terwujud sistem database yang lengkap dan selalu dimutakhirkan.	Database di FTUB mengikuti platform Sistem Informasi di UB. Database digunakan untuk data akademik maupun non-akademik. FTUB memiliki PSIK yang bertugas mengelola database dan sistem informasi

Komponen	Sasaran pada tahun 2020	Capaian 2017
		di FTUB. Database dimutakhirkan secara berkala sesuai kebutuhan. Sebagian database sudah terintegrasi dengan website FTUB.
	Terwujudnya kepemimpinan organisasi, operasional dan publik yang baik di FTUB	Kepemimpinan Organisasi, Operasional, maupun Publik sudah berjalan dengan baik.
Mahasiswa dan Lulusan	Prosentasi jumlah penerimaan mahasiswa baru melalui jalur seleksi nasional (SNMPTN) semakin meningkat untuk setiap tahunnya.	Persentase jumlah mahasiswa baru diterima melalui jalur SNMPTN sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Sejak 2016 terdapat kebijakan Rektor untuk menurunkan jumlah mahasiswa sarjana dan meningkatkan jumlah mahasiswa magister dan doktor.
	Penerimaan mahasiswa baru melalui jalur non-SNMPTN didasarkan atas prestasi akademik semasa studi di tingkat pendidikan menengah, bukan semata-mata dari aspek kemampuan ekonomi.	Penerimaan mahasiswa melalui jalur SPMK didasarkan utamanya pada skor hasil seleksi. Mulai tahun 2017, UB menggunakan hasil penilaian tes SBMPTN sebagai dasar penerimaan mahasiswa melalui jalur SPMK. Informasi mengenai kemampuan ekonomi tetap ada sebagai dasar untuk penentuan biaya pendidikan bila calon mahasiswa diterima.
	Fasilitas yang disediakan untuk kegiatan <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> bagi mahasiswa terus dikembangkan dan bersifat <i>adaptable</i> terhadap tuntutan kebutuhan <i>stakeholder</i> .	<i>Soft skill</i> dikembangkan di melalui kegiatan kemahasiswaan dan disisipkan dalam kegiatan belajar-mengajar. <i>Hard skill</i> ditingkatkan melalui desain sistem pembelajaran yang selalu dikembangkan secara dinamis sesuai CP/LO masing-masing prodi
	Tersedianya fasilitas bimbingan dan konseling, dan kesehatan bagi mahasiswa.	Fasilitas bimbingan konseling sudah tersedia di FTUB dengan mendatangkan psikolog.
	Meningkatnya jumlah penerima beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi dan kurang mampu untuk setiap tahunnya.	Jumlah mahasiswa DIKTI turun bila dibandingkan dengan tahun 2016. Namun jumlah penerima beasiswa non-DIKTI meningkat.
	Terpenuhinya proses pembelajaran yang berbasis pada kompetensi secara konsisten dan konsekuen.	Kurikulum baru disesuaikan dengan CP masing-masing prodi. FTUB membentuk tim kurikulum di masing-masing

Komponen	Sasaran pada tahun 2020	Capaian 2017
		prodi untuk memutakhirkan buku pedoman pendidikan. Proses pembelajaran dievaluasi setiap akhir semester oleh masing-masing prodi. Semua prodi di FTUB sudah menerapkan kurikulum berbasis KKNI.
	Ketersediaan sistem <i>data base</i> yang berbasis pada <i>knowledge management</i> dan ICT, serta pengelolaan yang profesional sehingga terwujud jaringan komunikasi yang efektif dan efisien antara FT, alumni, dan <i>stakeholder</i> lainnya.	Terdapat PSIK di bawah FTUB yang mengelola sistem informasi di lingkup FTUB. Jaringan komunikasi antara FTUB, alumni, dan stakeholder lainnya sudah efektif dan efisien.
	Terjalin berbagai kerjasama dengan alumni dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi	Kerjasama dengan alumni di bidang tri dharma perguruan tinggi telah dilaksanakan dan didapatkan manfaatnya. Sebagian besar kerjasama dengan alumni dalam bentuk kegiatan pembelajaran.
Sumber daya manusia	Memiliki SDM Dosen yang mempunyai kinerja baik, berdedikasi tinggi dan loyal kepada institusinya	Kinerja dosen berdasarkan BKD, P2KP, dan remunerasi sudah baik. Dosen memiliki dedikasi tinggi dan loyal pada FTUB
	Memiliki SDM Tenaga Kependidikan yang berkemampuan dan berketramampilan tinggi dan loyal kepada institusinya	Tenaga kependidikan di FTUB ditempatkan sesuai dengan pendidikan dan keterampilannya. FTUB mendorong tenaga kependidikan untuk selalu meningkatkan kemampuan dan keterampilan dengan menyelenggarakan dan mendelegasikan tendik mengikuti pelatihan. Tendik loyal kepada FTUB.
Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik	Memiliki kurikulum berbasis kompetensi yang menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi.	Semua prodi di FTUB telah menyusun kurikulum berbasis KKNI. Lulusan FTUB memiliki daya saing tinggi, terbukti dari masa tunggu lulusan yang rata-rata kurang dari 6 bulan.
	Memiliki perangkat pembelajaran yang efisien dan efektif.	Perangkat pembelajaran di FTUB sudah mencukupi. Selama tahun 2017, terdapat peningkatan kuantitas dan kualitas perangkat pembelajaran. Sebagian besar

Komponen	Sasaran pada tahun 2020	Capaian 2017
		belanja modal digunakan untuk fasilitas perkuliahan dan alat laboratorium. Di FTUB baru terdapat 2 kelas dengan teknologi pembelajaran maju.
	Terciptanya suasana akademik yang kondusif.	Suasana akademik di FTUB sudah kondusif. Tercipta hubungan baik antar dosen, antara dosen dengan mahasiswa, dan antar mahasiswa.
	Penggunaan sarana dan prasarana pendidikan yang optimal.	Prasarana sudah optimal. Tahun 2017 telah selesai dibangun gedung kuliah Teknik Pengairan, dimulai pembangunan gedung kuliah Teknik Sipil, dan diproses perpindahan Teknik Kimia untuk menempati gedung eks PKH. Sarana pembelajaran, masih perlu dilakukan penambahan untuk kelas pembelajaran maju dan penambahan atau pemutakhiran peralatan laboratorium.
	peningkatan perolehan paten, publikasi ilmiah dan tulisan berbentuk buku	Terdapat 2 paten pada tahun 2017. Publikasi ilmiah meningkat. Tulisan berbentuk buku meningkat, khususnya buku yang diterbitkan UB Press melalui program PHK Buku.
	Adanya Buku Ajar untuk sebagian besar mata kuliah yang ada	Buku ajar tersedia di ruang baca masing-masing jurusan. Jumlah buku ajar yang ditulis oleh dosen FTUB meningkat sebagai hasil program hibah PHK Buku.
Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi	Program studi memiliki perencanaan alokasi dan pengelolaan dana sesuai dengan proporsionalitas pendapatan anggaran masing- masing.	Pendapatan anggaran sesuai dengan proporsional jumlah mahasiswa sehingga dana yang dialokasikan ke masing-masing prodi juga disesuaikan dengan proporsional jumlah mahasiswa.
	Dana operasional bagi kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat yang sesuai stándar	Komposisi sumber dana untuk membiayai penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di FTUB: 60% dari PNBP, 30% dari APBN, dan 10% dari usaha sendiri. Alokasi utama dari 3 sumber

Komponen	Sasaran pada tahun 2020	Capaian 2017
		<p>anggaran tersebut, yaitu: minimal 30% untuk Tri Dharma Perguruan Tinggi, minimal 30% untuk Sarana dan Prasarana, dan maksimal 40% untuk Belanja Pegawai.</p> <p>Dana penelitian dialokasikan 5 juta rupiah per dosen. Sedangkan dana pengabdian kepada masyarakat dialokasikan 2,5 juta rupiah per dosen. Ini sudah melebihi standar BAN-PT.</p>
	<p>Tersedianya fasilitas, ruang, sarana dan prasarana untuk kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat yang sesuai standar</p>	<p>Fasilitas untuk pendidikan sudah sesuai standar. Fasilitas laboratorium untuk praktikum, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat masih harus ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya sehingga memenuhi standar minimum laboratorium dan memenuhi kebutuhan pengguna (dosen, mahasiswa, dan pengguna layanan lainnya).</p>
	<p>Meningkatnya prestasi mahasiswa</p>	<p>Jumlah perolehan prestasi mahasiswa secara total menurun, namun perolehan juara pertama meningkat</p>
	<p>Meningkatnya jumlah dan kualitas prasarana yang dalam proses pembelajaran (termasuk bahan kepuasaan, sarana pembelajaran) dan penelitian sesuai dengan ketentuanberbagai standar</p>	<p>Standar sarana dan prasarana secara bertahap terus dipenuhi. Selama tahun 2017, dilakukan pembangunan dan perbaikan prasarana pembelajaran sebagai upaya memenuhi standar.</p> <p>Pengadaan sarana juga sudah dilaksanakan berdasarkan pengajuan dari jurusan atau laboratorium.</p>
	<p>Meningkatnya jumlah dan kualitas prasarana sarana dan prasarana laboratorium baik untuk tujuan pembelajaran maupun untuk tujuan penelitian sesuai dengan ketentuanberbagai standar</p>	<p>Jumlah dari aspek kuantitas terus bertambah. Masih ada laboratorium yang perlu melakukan pemutakhiran peralatan. Sebagian besar peralatan laboratorium masih dimanfaatkan pada taraf praktikum.</p>
	<p>Bertambahnya dana operasional untuk perawatan sarana dan prasarana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p>	<p>Dana operasional relative meningkat seiring dengan jumlah mahasiswa, UKT, dan kerjasama.</p>

Komponen	Sasaran pada tahun 2020	Capaian 2017
		Belanja modal untuk sarana selama tahun 2017 sebagian besar digunakan untuk fasilitas perkuliahan dan peralatan laboratorium.
	Makin meningkatnya sistem informasi, fasilitas e-learning guna keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	Sistem informasi disiapkan, diupdate dan diupgrade oleh PSIK demikian pula sarana e-learning Sarana informasi menggunakan platform UB yang sejak 2017 sudah mulai diintegrasikan melalui gapura.ub.ac.id
Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama	Menghasilkan produktivitas dan mutu yang tinggi hasil penelitian dosen dalam kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut yang ditunjukkan dengan pemenuhan standar kualifikasi dan kompetensi penelitian/pengabdian kepada masyarakat, pengelolaan, proses dan pendanaan.	Produktivitas semakin tinggi, namun masih perlu peningkatan kualitas produk. Proses penelitian dan pengabdian dievaluasi oleh BPPM. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didiseminasikan di masing-masing jurusan. Penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat dengan dana DIPA mengharuskan keterlibatan mahasiswa. FTUB melalui BPPM mengalokasikan dana penelitian 5 juta rupiah per dosen dan dana pengabdian kepada masyarakat 2,5 juta rupiah per dosen.
	Menghasilkan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa program studi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan (kerjasama, karya, penelitian, dan pemanfaatan jasa/produk kepakaran).	Pelayanan kepada masyarakat bersifat responsif terhadap kebutuhan pemangku kepentingan Jumlah pengabdian kepada masyarakat meningkat.
	Meningkatnya daya saing penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di level Asia.	Jumlah publikasi internasional meningkat. Jumlah penelitian kerjasama dengan luar negeri meningkat. Dosen FTUB telah terdaftar pada akun google scholar dan SINTA sehingga dapat diketahui jejak publikasinya dan jumlah sitasi dapat dilacak secara nasional maupun internasional.
	Menghasilkan jumlah dan mutu	Jumlah kerjasama terus

Komponen	Sasaran pada tahun 2020	Capaian 2017
	kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi	meningkat, baik kerjasama nasional maupun internasional.

2.4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional

Secara umum kinerja 2017 sudah memenuhi standar nasional, misalnya untuk penelitian dan pengabdian (Rp/dosen/tahun) terhitung lebih tinggi dari standar nasional. Namun demikian, seperti yang telah dibahas pada bab 2 kelemahan yang perlu dikerjar adalah:

- Prodi di FTUB belum ada yang terakreditasi internasional. Teknik Pengairan telah mendapatkan sertifikasi internasional namun belum berupa akreditasi.
- Rasio guru besar dan dosen bergelar doktor belum memenuhi standar mutu UB/Nasional, dan publikasi internasional terindeks belum memenuhi target 25%.
- Lulusan belum dilengkapi dengan sertifikasi kompetensi khusus prodi yang dimuat dalam SKPI; masa studi dan persentase lulusan tepat waktu untuk program S2 dan S3 masih belum sesuai standar.

2.5. Analisis Capaian Kinerja dan Tindak Lanjut

Kinerja FTUB tahun 2017 yang telah dilakukan, didasarkan Program Kerja (Proker) FTUB yang telah direncanakan sebelumnya, berlandaskan Rencana Strategis (Rensra) FTUB 2011-2020 dan Kontrak Kinerja UB serta Standar Mutu UB. Hasil capaiannya terutama terkait dengan **Program Peningkatan Kualitas Pendidikan** dapat dianalisis sebagai berikut:

- Peningkatan akses dan mutu calon mahasiswa, khususnya terkait keketatan mutu mahasiswa baru sudah sangat bagus. Hal ini terbukti dari target seleksi dengan perbandingan 1:10 ternyata capaiannya mencapai perbandingan lebih 1:20
- Peningkatan mutu program studi, khususnya terkait dengan jumlah PS yang terakreditasi A didapatkan hasil bahwa 7 PS S1 terakreditasi A, dan 2 PS S2 terakreditasi A. Sementara itu, yang terakreditasi B terdapat 1 PS S1, 4 PS S2 dan 2 PS S3, serta 1 PS S3 terakreditasi C ANUGERAH.
- Perbaikan Nisbah Mahasiswa/Dosen, tercermin dari rasio mahasiswa dan dosen, bahwa capaian FTUB untuk S1 masih belum tercapai yaitu dari target 1:23 capaiannya hanya 1:25. Demikian juga dengan jenjang S2, dari target 10% capaiannya hanya 9%. Sehingga perlu penambahan jumlah dosen, khususnya dengan kualifikasi S3. Sedangkan untuk jumlah ruang kuliah mahasiswa, FTUB memiliki fasilitas ruang kuliah yang melebihi target, mengingat ada beberapa penambahan ruang kuliah dan gedung baru (Teknik Industri dan Teknik Pengairan). Namun secara khusus masih ada Jurusan yang kekurangan ruang yaitu Jurusan PWK dan Jurusan Teknik Kimia.
- Perbaikan sarana dan prasaranan PBM, jumlah ruang kuliah mahasiswa, FTUB memiliki fasilitas ruang kuliah yang melebihi target, mengingat ada beberapa penambahan ruang kuliah dan gedung baru (Teknik Pengairan).

5. Peningkatan sumber dan media pendidikan sudah mencukupi, khususnya jika dilihat dari jumlah pustaka/texbook (dari target 800 tercapai 1318 pustaka) dan jumlah alat peraga pendidikan (dari target 400 tercapai 435).
6. Peningkatan kualitas dosen masih belum sesuai target khususnya untuk dosen bergelar doktor dan guru besar. Untuk dosen bergelar doktor targetnya 50% tetapi masih tercapai 107 dosen (47%) karena beberapa dosen masih berstatus tugas belajar S3 dan belum aktif di FTUB. Tetapi jika dosen-dosen tugas belajar tersebut telah selesai masa studinya, maka rasio dosen bergelar doktor telah bisa mencapai target yaitu 50%. Sedangkan permasalahan terkait target jumlah guru besar 10% namun baru tercapai 6% hal ini dikarenakan hanya terdapat penambahan 1 guru besar baru di FTUB pada 2017 ini sedangkan beberapa guru besar sudah memasuki usia pensiun. Sehingga untuk mempertahankan rasio tersebut maka masa aktif para guru besar tersebut diperpanjang. Khususnya kasus di teknik pengairan yang membutuhkan rasio guru besar tersebut untuk pengajuan ijin pendirian S3.
7. Pemantapan implementasi kurikulum KBK berstandar KKNi telah diterapkan sejak tahun 2017 di FTUB. Namun demikian upaya pembentukan tim kurikulum dilakukan untuk pemantapan kurikulum di masing-masing jurusan sehingga capaian hingga saat ini didapatkan hasil bahwa mata kuliah yang berbasis *learning outcome* (LO) sudah banyak.
8. Peningkatan daya saing lulusan sudah memenuhi target khususnya tentang lama tunggu mahasiswa mencari pekerjaan yang tercatat kurang dari 3 bulan, dan dari aspek nilai TOEFL/TOEIC mahasiswa lulusan S2 yang wajib diatas 500. Sedangkan yang belum tercapai adalah kelulusan tepat waktu, nilai TOEFL>450 serta nilai TOEIC>500 untuk lulusan S1.
9. Belum ada laboratorium di FTUB yang telah bersertifikat ISO, meskipun semua PS dan fakultasnya telah bersertifikat ISO 9001:2008 sejak tahun 2012.
10. Implementasi pendidikan jarak jauh (PJJ) telah dilakukan di FTUB dengan capaian yang sesuai target untuk jumlah ruang yang dilengkapi sarana PJJ. Saat ini ada 5 ruang kelas di jurusan dan 1 ruang khusus dosen di Dekanat.

Sedangkan segala aspek yang terkait dengan **Program Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**, kinerja FTUB dalam dijelaskan dan dianalisis sebagai berikut:

1. Peningkatan kapasitas sumber daya untuk penelitian yang terkait dengan alokasi anggaran untuk penelitian sudah sesuai target. Yang belum mencapai target adalah jumlah publikasi internasional yang terindeks dan jumlah paten yang didapat (berdasar kontrak Dekan dengan Ketua Jurusan).
2. Pembinaan dan peningkatan mutu pendidikan melalui payung penelitian guru besar belum dilakukan, karena beberapa tahun terakhir ini BPPM FTUB fokus pada upaya peningkatan jumlah guru besar, sehingga program penelitian yang dilakukan cenderung bagi dosen bergelar doktor untuk melakukan penelitian percepatan guru besar namun belum diikat dengan perjanjian kontrak publikasi.

3. Pengembangan penelitian multi disiplin dengan paradigma baru terlihat dari jumlah penelitian terpadu yang dilakukan di FTUB yaitu sekitar 15 judul pertahun (sudah memenuhi target).
4. Peningkatan kerjasama penelitian dalam negeri terdokumentasikan pada lembaga UUK (Unit Usaha dan Kerjasama) FTUB.
5. Peningkatan jumlah publikasi telah tercapai, dan dapat dibuktikan dengan capaian 55 artikel pertahun, padahal targetnya hanya 45 artikel.
6. Pengembangan penerbit jurnal nasional yang terakreditasi belum dilakukan lembaga BP (Badan Penerbit) FTUB.
7. Peningkatan kualitas publikasi melalui pendekatan perhitungan jumlah sitasi paper belum dilakukan.
8. Peningkatan publikasi internasional dengan pendekatan dosen sebagai penulis pertama, upayanya sedang dilakukan tetapi dari target 5 artikel, baru tercapai 4 artikel pertahun.
9. Penumbuhan dan pengembangan pusat penelitian taraf internasional juga belum dilakukan.
10. Penumbuhan dan pengembangan penerbit jurnal internasional sedang dalam proses. Beberapa jurnal jurusan sudah terdaftar DOAJ.
11. Pengembangan kerjasama dengan lembaga internasional dibidang riset, dari target 6 kerjasama, baru tercapai 4 kerjasama, sehingga di masa mendatang perlu lebih difokuskan program internasionalisasinya.
12. Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat dibuktikan dengan capaian bahwa setiap dosen selalu terlibat dalam kegiatan PKM tiap tahunnya sehingga capaiannya 100%

Terkait dengan **Upaya Peningkatan Kualitas Kelembagaan dan Kinerja Keuangan**, analisis capaian kinerja FTUB di tahun 2017 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Peningkatan pendapatan PNBPN pada tahun berjalan dari sisi penerimaan dana mahasiswa dan kerjasama. Pada penerimaan tahun 2017 didapatkan lunturn dari tahun 2015 sebesar 16,9M, dana kerjasama TA 2017 sebesar 26,9M dan penerimaan dana Mahasiswa 54,3M sehingga didapatkan jumlah penerimaan PNBPN sebesar 98,1M. Dari sisi penerimaan mahasiswa mengingat adanya penurunan pagu jumlah mahasiswa baru dari 1200 orang tahun 2016, berdasar kebijakan Rektor UB turun menjadi 1000 orang pada tahun 2017, akan diikuti kebijakan meminimalisir penundaan UKT, SPP dan SPFP. Dari langkah ini diharapkan akan memperkecil jumlah piutang dan adanya kepastian jumlah penerimaan pada tahun anggaran 2018. Tanpa mengesampingkan kondisi perekonomian ekonomi lemah atau mahasiswa yang mengalami kesulitan ekonomi karena orang tua meninggal, PHK, pensiun dan adanya bencana alam maka dapat dilakukan penurunan UKT/SPP pada kategori 1 tingkat di bawahnya atau diarahkan penerimaan beasiswa maupun reward prestasi akademik dan non akademik.
2. Untuk mendukung prioritas pengembangan akademik sangat diperlukan penguatan Sumber Daya Manusia guna meningkatkan profesionalisme dan penguatan kapasitas kelembagaan. Anggaran kesejahteraan SDM telah meningkat dari tahun ke tahun. Anggaran bidang kesejahteraan Dosen dan Tenaga Kependidikan pada tahun 2017

sebesar 22,5 M pada tahun 2017 dialokasikan sebesar Rp.26,9 untuk Remunerasi dan 2,4M untuk non Remunerasi. Peningkatan anggaran SDm diharapkan dapat memotivasi kinerja pegawai untuk memenuhi indikator Kinerja Dekan, SKP & P2KP personal.

3. Tertatanya struktur organisasi yang dapat memenuhi kualifikasi kinerja lembaga pendidikan.
4. Teralokasikan anggaran untuk mendukung akreditasi semua terakreditasi A dan 1 internasional.
5. Terwujudnya jaringan kerjasama dengan lembaga yang memberikan CSR untuk pengaplikasian pengabdian masyarakat.

Berdasarkan aspek evaluasi kinerja FTUB yang meliputi upaya peningkatan kualitas pendidikan, upaya peningkatan kualitas penelitian dan PKM, upaya peningkatan kualitas kelembagaan, serta upaya peningkatan kemahasiswaan dan alumni, didapatkan beberapa capaian FTUB yang masih menunjukkan pola yang sama dengan kondisi pada tahun 2016, walaupun sudah terdapat peningkatan pada banyak bidang namun masih terus perlu dikembangkan untuk mampu bersaing di level Asia pada tahun 2020.

Target capaian per tahun sampai tahun 2020 perlu lebih dirinci secara rasional. Dominasi kendala ini berada pada aspek Pendidikan, serta Penelitian dan PKM serta SDM. Terkait dengan aspek Pendidikan, fokus kendalanya berada pada peningkatan sumber dan media pendidikan (pustaka e-book dan e-jurnal), peningkatan daya saing internasional (sertifikasi internasional untuk PS dan Laboratorium), serta implementasi pembelajaran jarak jauh (PJJ) khususnya untuk PS. Sedangkan pada aspek upaya peningkatan kualitas penelitian dan PKM, kendalanya dijumpai pada pembinaan/peningkatan mutu penelitian melalui pendekatan payung riset untuk guru besar, jumlah penerbit jurnal nasional yang terakreditasi, serta kurangnya jumlah pusat penelitian bertaraf internasional.

Jika dikonfirmasi dengan hasil audit eksternal melalui akreditasi BAN PT diperoleh hasil evaluasi bahwa kendala yang dijumpai FTUB terkait dengan aspek pendidikan meliputi strategi pencapaian tujuan dan sasaran FTUB berdasarkan Renstra dan Renop yang kurang terukur; parameter dalam implementasi standar mutu kurang jelas; serta peningkatan jumlah kualitas SDM terutama dosen bergelar guru besar dan doktor.

Sedangkan di aspek Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, hasil evaluasi BAN PT menunjukkan perlu peningkatan upaya menjaringkan dana hibah dari berbagai sumber; pengembangan sarana penunjang kegiatan penelitian dan PKM; kualitas sistem informasi dalam administrasi di FTUB; upaya yang efektif dalam peningkatan jumlah dan kualitas penelitian/PKM serta kerjasama.

Jika dikonfirmasi juga dengan hasil temuan audit internal mutu (AIM) Siklus 16 tahun 2017, maka dominasi kendala yang dihadapi FTUB dari aspek pendidikan terutama adalah jumlah dan kualitas SDM khususnya dosen yang bergelar doktor serta guru besar masih belum sesuai standar. Di aspek penelitian dan PKM, adalah kualitas dari ketua penelitian/PKM yang belum diharuskan seorang doktor dengan trackrecord meneliti setidaknya 15 judul penelitian/PKM sebelumnya; jumlah publikasi yang relatif belum mencapai target (baik dari publikasi jurnal internasional, buku dosen maupun invited speaker); serta belum mengoptimalkan software anti plagiasi untuk hasil penelitian/PKM serta publikasinya. Sehingga terkait dengan kendala yang terakhir tentang deteksi anti

plagiasi yang selama ini di FTUB baru dalam level jurusan untuk mendeteksi karya skripsi/tesis/disertasi mahasiswa, maka ke depannya juga harus diberlakukan untuk hasil karya penelitian/PKM, dengan menugaskan pada suatu badan khusus seperti BPP atau BP untuk menangannya.

2.6 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Secara umum efisiensi bisa disampaikan bahwa beberapa program relatif efisien namun masih ada yang perlu lebih didorong untuk efisien lagi. Efisiensi dihitung dari perbandingan antara realisasi anggaran dan capaian. Ketika anggaran bisa lebih hemat dari rencana dan kinerja capaian bisa mencapai sasaran atau bahkan lebih tinggi dari target maka efisiensi tercapai. Kegiatan yang paling efisien adalah Program peningkatan kualitas pendidikan (efisiensi 107,06%). Disusul berturut turut oleh Program peningkatan kualitas kelembagaan (100%), Program peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni (95,37%), dan terakhir adalah Program peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (89,68%).

2.7 Analisis Peluang Dan Hambatan Terkait Keberhasilan Dan Kegagalan Capaian Kinerja

Sekalipun efisiensi untuk program pendidikan cukup tinggi namun capaian kinerjanya masih belum maksimal yaitu baru kurang lebih 79%. Hal ini terjadi karena hambatan antara lain: komitmen untuk internasionalisasi yang masih belum sepenuhnya didukung seluruh komponen, di antaranya adalah kelas internasional, standarisasi / akreditasi internasional (AUN QA), dan menurunnya kinerja program magister dan doktor terkait indikator output maupun input.

Hambatan yang dirasakan untuk penelitian dan pengabdian adalah kurangnya minat dosen mengajukan HAKI/Paten. Demikian pula persentase karya penelitian BPP (PNBP) maupun BOPTN yang dipublikasikan di jurnal ilmiah bereputasi, di samping jurnal fakultas teknik yang tersebar di semua jurusan dan semuanya belum terakreditasi.

Program kemahasiswaan dan alumni telah berhasil mengangkat nama prodi maupun FTUB, terkait presetasi mahasiswa Teknik dalam PIMNAS yang akan lebih didorong di tahun 2018. Selain itu, untuk menunjang keberhasilan pencapaian kinerja kemahasiswaan dibutuhkan kerjasama yang terus menerus dan berkesinambungan pimpinan Fakultas, Jurusan & Badan Eksekutif Mahasiswa maupun himpunan mahasiswa.

BAB III PENUTUP

Pada tahun 2017 capaian kinerja Fakultas Teknik Universitas Brawijaya (FTUB) menunjukkan hasil yang menggembirakan meskipun di beberapa unit kerja yang perlu ditingkatkan dan diperbaiki kinerjanya. Berikut adalah rangkuman capaian kinerja FT yang untuk tahun 2017 ini lebih ditekankan kepada pemenuhan kontrak Rektor dengan Dekan. Terdapat 22 indikator terkait kontrak turunan dari kontrak UB-Kemenristek Dikti. Dari 29 indikator tersebut 2 indikator yang masih perlu perhatian dan peningkatan:

1. SDM dosen berkualifikasi S3 dan guru besar sebenarnya berdasarkan standar mutu UB yang diturunkan dari standar nasional masih belum memenuhi standar. Untuk itu program ke depan untuk percepatan guru besar perlu lebih intensif terkait kontrak publikasi dan diperlukan pula percepatan penyelesaian S3 serta mekanisme rekrutmen dosen baru S3.
2. Satu indikator yang memiliki raport merah adalah Jumlah Student Exchange Inbound di FTUB. Selama tahun 2017 hanya ada 1 mahasiswa dari Malaysia yang mengikuti kegiatan akademik dan riset di Jurusan Teknik Mesin. Sebagai bahan evaluasi, di tahun 2018 FTUB akan memaksimalkan melalui kerjasama yang telah disepakati dengan PT Luar Negeri.
3. Bila disyaratkan lulusan memiliki SKPI maka 100% mahasiswa sudah mendapatkan SKPI, namun bila dihitung lulusan yang lulus kompetensi Bahasa Inggris dan IT maka lulusan tersebut hanya sekitar 56%. Untuk kedepan perlu dirumuskan penambahan sertifikasi kompetensi khusus selain dua kompetensi wajib dari UB tersebut.
4. Publikasi internasional sudah mencapai target walaupun belum memenuhi standar mutu (25% dari jumlah dosen).

Untuk evaluasi kontrak kinerja BLU dari 7 indikator kinerja sudah seluruhnya tercapai, sehingga peningkatan yang perlu dilakukan oleh FTUB adalah peningkatan efisiensi dalam pencapaian target. Selain terkait dengan capaian kontrak kinerja, terdapat beberapa poin yang disimpulkan dari kegiatan penjaminan mutu dan dari hasil evaluasi tinjauan manajemen 2017 yaitu:

1. Rencana penggunaan tenaga kerja asing. Tahun 2017 FTUB belum menargetkan, namun untuk 2017 Rektor telah menetapkan setidaknya ada 1 dosen asing yang melakukan kontrak dengan FTUB.
2. Guru besar dengan rasio 25%.
3. Dosen dengan kualifikasi doktor 40%.
4. Perpustakaan fakultas/program dilengkapi dengan fasilitas untuk memudahkan penelusuran judul dan pengarang buku serta kemudahan untuk peminjaman antar perpustakaan, baik internal maupun eksternal.
5. Kualifikasi Ketua Peneliti dari penelitian yang dibiayai UB adalah Doktor.
6. Laporan penelitian adalah draft laporan penelitian yang telah melalui perbaikan dari hasil seminar dan proses pemindaian anti plagiasi dan menunjukkan orisinalitas $\geq 85\%$.

7. Publikasi hasil penelitian dalam format jurnal, buku, makalah seminar dan karya tulis ilmiah populer harus melalui Proses Pemindaian Anti Plagiasi (PPAP) dan menunjukkan tingkat orisinalitas masing-masing $\geq 85\%$.
8. Persentase publikasi artikel ilmiah dosen pada jurnal internasional bereputasi adalah $>25\%$ per tahun.
9. Persentase publikasi buku dosen yang diterbitkan oleh penerbit adalah $>25\%$ per tahun.
10. Persentase dosen yang berperan sebagai *invited speaker* pada pertemuan ilmiah internasional adalah $>10\%$ per tahun.
11. Persentase dosen yang berperan sebagai penyaji oral atau penyaji poster pada pertemuan ilmiah internasional adalah $>25\%$ per tahun.
12. Persentase dosen yang berperan sebagai peserta pada pertemuan ilmiah internasional adalah $>50\%$ per tahun.
13. Ada bukti bahwa hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selama 5 tahun terakhir $>35\%$ per tahun dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan prosiding.
14. Ada $>20\%$ dosen menulis buku yang diterbitkan dalam 5 tahun terakhir.
15. Draft laporan PkM yang telah melalui perbaikan dari hasil seminar dan proses pemindaian anti plagiasi dan menunjukkan orisinalitas $\geq 70\%$ disebut Laporan PkM.
16. Publikasi hasil PkM wajib dilakukan melalui jurnal dan buku dan dapat ditambahkan dalam bentuk (1) makalah seminar, baik dalam bentuk oral atau poster, (2) pengajuan paten, (3) karya tulis ilmiah populer, (4) HAKI, (5) produk/prototipe/formula, desain.
17. Publikasi hasil PkM dipindai melalui Proses Pemindaian Anti Plagiasi (PPAP) dan menunjukkan tingkat orisinalitas masing-masing $\geq 95\%$.

Dari 17 indikator tersebut terdapat beberapa indikator yang sulit untuk diwujudkan FTUB terkait dengan kondisi fakultas saat ini, yaitu (sebagaimana telah dijelaskan pada realisasi kontrak kinerja Rektor – Dekan) adalah persentase guru besar, persentase dosen publikasi dari pengabdian (PkM) dan persentase publikasi buku.